



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND IT'S SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
AND THE FOR THREE MONTHS PERIOD  
MARCH 31, 2020 AND 2019***

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

**Halaman /  
Pages**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir  
31 Maret 2020 dan 2019

*As of March 31, 2020 and December 31, 2019  
and for the three-month periods ended  
March 31, 2020 and 2019*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Informasi Tambahan**

**Supplementary Information**

Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Statements of Cash Flow - Parent Entity</i>



PRESISI

**PT PP PRESISI Tbk**

Plaza PP - Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57  
Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760

**Workshop :**

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6  
Bekasi Timur, 17153

Telepon : (021) 824 83255/240, Fax : (021) 823 0353

Email : headoffice@pp-presisi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2020 DAN 2019  
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE THREE - MONTHS PERIOD ENDED  
FO MARCH 31, 2020 AND 2019  
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:*

1. Nama	:	<b>Ir. Iswanto Amperawan</b>	:	1.	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Plaza PP	:		Office Address
	:	Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta	:		
Alamat Domisili Sesuai	:	Griya Taman Asri B-130 Kel. Donoharjo	:		Domicile as
Kartu Identitas	:	Kec. Ngaglik – Sleman	:		Stated
	:		:		in ID Card
Nomor Telepon	:	(021)-8414119	:		Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:		Position
2. Nama	:	<b>Benny Pidakso, SE, MM</b>	:	2.	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Plaza PP	:		Office Address
	:	Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta	:		
Alamat Domisili Sesuai	:	Jl. Koperasi No. 32 A Kel. Banjarejo	:		Domicile as
Kartu Identitas	:	Kec. Taman Kota Madiun	:		Stated
	:		:		in ID Card
Nomor Telepon	:	(021)-82483255	:		Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:		Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. We are responsible for the Company and it's subsidiary's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The Statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 5 Mei 2020 / Jakarta, May 5, 2020

Ir. Iswanto Amperawan  
Direktur Utama/  
*President Director*

Benny Pidakso, SE, MM  
Direktur Keuangan/  
*Finance Director*



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	412.764.373.981	549.104.701.857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 113.378.675.108 pada 31 Maret 2020 dan Rp. 35.093.124.497 pada 31 Desember 2019				Trade accounts receivable allowance for impairment losses of Rp. 113.378.675.108 at March 31, 2020 and Rp. 35.093.124.497 at December 31, 2019
Pihak berelasi	6	190.340.022.792	298.349.953.229	Related parties
Pihak ketiga		366.377.899.930	390.963.685.177	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 53.558.087.769 pada 31 Maret 2020 dan Rp. 0 pada 31 Desember 2019				Retention receivables allowance for impairment losses of Rp. 53,558,087,769 at March 31, 2020 and Rp. 0 at December 31, 2019
Pihak berelasi	7	81.013.582.083	106.317.988.046	Related parties
Pihak ketiga		65.614.500.610	67.975.668.005	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 162.286.376.571 pada 31 Maret 2020 dan Rp. 0 pada 31 Desember 2019				Gross receivables from project owners allowance for impairment losses of Rp. 162.286.376.571 at March 31, 2020 and Rp. 0 at December 31, 2019
Pihak berelasi	8	1.156.838.841.592	1.209.109.154.358	Related parties
Pihak ketiga		1.288.937.562.592	1.258.385.055.199	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	9	-	50.000.000	Related parties
Pihak ketiga		324.000.000	1.299.000.000	Third parties
Persediaan	10	34.464.553.219	90.851.820.025	Inventories
Uang muka	11	69.230.232.943	72.652.510.364	Advances
Pajak dibayar dimuka	12A	461.241.142.771	451.846.812.561	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13	47.445.544.467	45.830.838.300	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>4.174.592.256.980</b>	<b>4.542.737.187.121</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.609.935.239.032 pada 31 Maret 2020 dan Rp. 1.493.001.992.649 pada 31 Desember 2019	14	2.873.160.647.385	2.967.439.919.428	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 1.609.935.239.032 at March 31, 2020 and Rp. 1,493,001,992,649 at December 31, 2019
Goodwill	15	246.863.514.371	246.863.514.371	Goodwill
Aset tidak berwujud	16	3.830.388.500	3.822.788.500	Intangible assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.123.854.550.256</b>	<b>3.218.126.222.299</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.298.446.807.236</b>	<b>7.760.863.409.420</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	17			Trade accounts payables
Pihak ketiga		1.759.599.368.309	1.831.188.362.106	Third parties
Utang muka pemberi kerja	18			Advances from project owners
Pihak berelasi		11.218.917.924	8.550.231.123	Related parties
Pihak ketiga		47.470.795.936	21.379.674.332	Third parties
Utang lain - lain	19			Other short term liabilities
Pihak berelasi		104.942.609.154	105.140.172.963	Related parties
Pihak ketiga		78.268.386.758	77.440.621.243	Third parties
Utang pajak	12B	188.507.120.250	169.937.270.295	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	20	725.107.290.000	607.980.570.887	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank		35.611.120.891	427.246.451.006	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	78.005.505.713	185.047.752.350	Finance lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.028.731.114.935</b>	<b>3.433.911.106.306</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	22	13.291.050.592	13.291.050.592	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	23	1.132.987.615.467	974.720.257.439	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	229.820.032.311	176.860.360.356	Finance lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.376.098.698.370</b>	<b>1.164.871.668.387</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.404.829.813.305</b>	<b>4.598.782.774.693</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	24	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	25	749.560.161.538	749.560.161.538	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		24.483.745.951	24.483.745.951	Other comprehensive income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		44.810.688.184	44.810.688.184	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		397.430.826.070	676.904.000.481	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.238.712.521.743	2.518.185.696.154	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		654.904.472.188	643.894.938.573	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.893.616.993.931</b>	<b>3.162.080.634.727</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.298.446.807.236</b>	<b>7.760.863.409.420</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
 LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
 31 MARET 2020 DAN 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED  
 MARCH 31, 2020 AND 2019  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	31 Maret March 31, 2020	31 Maret March 31, 2019	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	26	552.149.602.791	867.263.219.172	<b>NET REVENUE</b>
<b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b>	27	(443.767.342.128)	(662.787.750.934)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>108.382.260.663</b>	<b>204.475.468.238</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	27	(16.164.684.762)	(17.179.955.388)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang		(634.304.970)	(2.247.341.272)	Provision for impairment losses on receivables
Pendapatan lain-lain	28	15.700.912.157	9.123.167.673	Other income
Beban lain-lain	29	(68.510.845.200)	(61.750.671.072)	Other expense
Beban pajak final	12c	(12.861.131.277)	(20.777.780.577)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>25.912.206.611</b>	<b>111.642.887.602</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSE)</b>
Pajak kini	12c	(880.137.426)	(1.227.848.200)	Current tax
<b>Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan</b>		<b>(880.137.426)</b>	<b>(1.227.848.200)</b>	<b>Total Income Tax (Expenses)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>25.032.069.185</b>	<b>110.415.039.402</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME :</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)</b>				<b>Item that will not be reclassified subsequently to profit (Loss):</b>
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)</b>				<b>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>25.032.069.185</b>	<b>110.415.039.402</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :</b>				<b>Total Profit For The Year Attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		14.022.535.570	92.155.598.398	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		11.009.533.615	18.259.441.004	Non-controlling interest
		<b>25.032.069.185</b>	<b>110.415.039.402</b>	
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :</b>				<b>Total Comprehensive income For The Year Attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		14.022.535.570	92.155.598.398	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		11.009.533.615	18.259.441.004	Non-controlling interest
		<b>25.032.069.185</b>	<b>110.415.039.402</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>1,4</b>	<b>9,0</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>								Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive income</i>				Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>1.022.427.100.000</b>	<b>749.560.161.538</b>	<b>(178.973.435)</b>	<b>22.151.418.563</b>	<b>17.686.041.287</b>	<b>470.701.722.763</b>	<b>2.282.347.470.716</b>	<b>554.408.417.612</b>	<b>2.836.755.888.328</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Laba komprehensif tahun berjalan						92.155.598.398	92.155.598.398	18.259.441.004	110.415.039.402	Comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Maret 2019</b>	<b>1.022.427.100.000</b>	<b>749.560.161.538</b>	<b>(178.973.435)</b>	<b>22.151.418.563</b>	<b>17.686.041.287</b>	<b>576.879.856.731</b>	<b>2.388.525.604.684</b>	<b>583.677.392.230</b>	<b>2.947.170.927.730</b>	<b>Balance as of March 31, 2019</b>
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>1.022.427.100.000</b>	<b>749.560.161.538</b>	<b>(464.920.232)</b>	<b>24.948.666.183</b>	<b>44.810.688.184</b>	<b>676.904.000.481</b>	<b>2.518.185.696.154</b>	<b>643.894.938.573</b>	<b>3.162.080.634.727</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Laba komprehensif tahun berjalan						14.022.535.570	14.022.535.570	11.009.533.615	25.032.069.185	Comprehensive income for the year
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)						(293.495.709.981)	(293.495.709.981)		(293.495.709.981)	Reclassification of Allowances for impairment losses
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>	<b>1.022.427.100.000</b>	<b>749.560.161.538</b>	<b>(464.920.232)</b>	<b>24.948.666.183</b>	<b>222.862.270.987</b>	<b>397.430.826.070</b>	<b>2.238.712.521.743</b>	<b>654.904.472.188</b>	<b>2.893.616.993.931</b>	<b>Balance as of March 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are  
an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2020</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	466.852.666.895	551.302.054.296	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(349.550.831.552)	(358.670.315.023)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(2.326.761.842)	(2.113.819.016)	Supplier and Subcontractors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(110.579.069.737)	(122.015.874.014)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan dari Operasi	<b>4.396.003.764</b>	<b>68.502.046.243</b>	Cash generated from operation
Pembayaran pajak-pajak	(8.986.882.304)	(10.438.125.254)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(47.595.022.151)	(46.764.252.952)	Payments of interest expense
<b>Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(52.185.900.691)</b>	<b>11.299.668.038</b>	<b>Net Cash provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(88.786.568.412)	(152.779.057.956)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	6.454.720.000	904.136.217	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Bunga	8.354.067.690	6.949.794.088	Receipt of Clearing Account Interest
<b>Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(73.977.780.722)</b>	<b>(144.925.127.651)</b>	<b>Net Cash (used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Penerimaan utang bank	610.328.654.661	451.214.313.221	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(702.494.146.395)	(136.714.234.228)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	164.406.469.203	3.150.775.417	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(82.417.623.932)	(73.582.716.291)	Payment of non bank loans
<b>Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(10.176.646.463)</b>	<b>244.068.138.119</b>	<b>Net Cash provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(136.340.327.876)</b>	<b>110.442.678.506</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>549.104.701.857</b>	<b>630.943.315.426</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR</b>	<b>412.764.373.981</b>	<b>741.385.993.932</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements



## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0014790.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 19 Juli 2017. Para pemegang saham antara lain menyetujui Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi, Engineering, Procurement & Construction (EPC) pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/ angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Kantor pusat PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo-Jakarta Timur. Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

## **1. GENERAL**

### **a. The Company's Establishment**

*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company was established in Jakarta based on notarial deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C 16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.*

*Based on the statement of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a Substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).*

*Based on notarial deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a notary substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).*

*The Articles of Association has been amended for several times, most recently based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed. No. 11 dated July 17, 2017 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU- 0014790.AH.01.02. 2017 dated July 19, 2017. The shareholders approved, among other things, the Company to conduct the initial public offering of shares and approved the increase of Authorized Capital, Issued Capital and Paid-in Capital.*

*Based on the articles of association, the Company's principal business activities are engaged in the construction industry, Engineering Procurement & Construction (EPC) mechanical-electrical works, transportation / logistic services, rental services, trading, mining, by applying Limited Liability Company principles.*

*The head office of PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) is located at Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, East Jakarta. The Company's immediate and the ultimate parent company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.*

(Lanjutan/ Continued)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk Nomor 8 tanggal 7 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PP Presisi per 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Agus Purbianto  
Rukmini Triastuti  
Ketut Darmawan  
Sarwono Oetomo

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Iswanto Amperawan  
Benny Pidakso  
MHD. Wira Zuhriah. K  
Gatut Kristuharto

**d. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Presisi, Tbk No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perpanjangan masa tugas Anggota Komite Audit PT PP Presisi, susunan Komite Audit per 31 Maret 2020 adalah

Ketua Komite Audit  
Wakil Komite Audit  
Anggota Komite Audit  
Anggota Komite Audit

Ir. Ketut Darmawan  
Rukmini Triastuti  
Tri Sari Palupi  
Mubari

**f. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
Pegawai Bulanan Tetap	26	26	Fixed Monthly Employee
Pegawai Bulanan Khusus	7	8	Monthly Special Employee
Pegawai Bulanan Khusus Lokal Perjanjian kerja	12	10	Local Special Monthly Employee
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu	115	107	Uncertain Time Working Agreement
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	41	42	Specific Time Agreement
Pelatihan Manajemen	25	29	Management Trainee
	<b>226</b>	<b>222</b>	

**b. The Company Share's Public Offering**

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

**c. Board of Commissioners and Directors**

Based on Deed of General Shareholders Meeting of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk Number 8 dated May 7, 2019 by Notary Fathiah Helmi, S.H, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PP Presisi as of March 31, 2020, are as follows:

**Board of Commissioner**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent commissioner  
Independent commissioner

**Board of Director**

President Director  
Director  
Director  
Director

**d. Audit Committee**

According to decision letter of Board of Commissioners of PT PP Presisi, Tbk No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May, 27 2019, about Dismissal, appointment and extension of the audit committee members, the composition of the Audit Committee as of March 31, 2020 as follows:

Chairman of Audit Committee  
Deputy of Audit Committee  
Member of Audit Committee  
Member of Audit Committee

**f. Human Resource**

Human Resources as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows (unaudited):

(Lanjutan/ Continued)

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Human resource based on the level of education is as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
Pasca Sarjana	11	10	Post Graduate
Sarjana	147	144	Scholar
Sarjana Muda	28	26	Bachelor
Non Akademik	40	42	Non-Academic
	<b>226</b>	<b>222</b>	

**f. Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut :

**f. Subsidiary**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama / Main Business Activities	% Kepemilikan / % Ownership	Tahun Operasi / Operating Years	Jumlah Asset / Total Asset	Jumlah Pendapatan / Total Revenue
<b>PT Lancarjaya Mandiri Abadi</b>	Jakarta	Jasa Konstruksi / Construction Service	51%	1997	2.401.910.116.195	163.477.842.971

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp.798,000,000,000.

**2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")**

**a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

**a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018. The application of the following amendments and interpretation to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;

- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvement), Business
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- PSAK 24 (amendment), Post Employment Benefit about Amendment, Curtailment or Program Settlement
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;

(Lanjutan/ Continued)

**b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;

PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian sedang dalam proses estimasi oleh manajemen.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;

PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;

PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is in the process of being estimated by management.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

(Lanjutan/ Continued)

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu/ lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i). ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii). hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii). hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv). setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**c. Basis of Consolidated**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) & (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi/ ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

#### **d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*All intra Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards).*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

#### **d. Business Combination**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

*Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by- transaction basis. Other types of noncontrolling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively with corresponding adjustments against goodwill.*

*Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.*

(Lanjutan/ Continued)

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor;

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

*Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss. The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**e. Transaction with Related parties**

*Related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):*

a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:

- i. Have joint control or control over the reporting entity;
- ii. Have significant influence over the reporting entity;
- iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

*b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).*

*iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*



(Lanjutan/ Continued)

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).  
(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. (Khususnya disyaratkan untuk entitas Tbk).

#### **f. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan yang ditetapkan oleh pasar yang berlaku, dan diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
2. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual
4. Pinjaman yang diberikan dan piutang

##### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium/ diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

vi. Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement. (Specifically required for listed entities).

#### **f. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit
2. Held-to-maturity investments
3. Available-for-sale (AFS) financial assets
4. Loans and receivable

##### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

(Lanjutan/ Continued)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

*Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

*Financial assets at FVTPL*

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

*Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.*

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

*A financial asset is classified as held for trading if:*

1. diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
2. pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
3. merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- 1. it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- 2. on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profittaking; or*

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat

*it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

*A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if*

1. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
2. Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

- 1. Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- 2. A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and CEO.*
- Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.*

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

*Held-to-maturity investments*

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

*The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.*

(Lanjutan/ Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS diakui ke laba rugi. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment. Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

(Lanjutan/ Continued)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas, jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

(Lanjutan/ Continued)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer).

Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the*

**Derecognition of financial assets**

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.*

*If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised loan for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset),*

*The Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

(Lanjutan/ Continued)

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Konsolidasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

*A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**g. Financial Liabilities and Equity**

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.*

*Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**Classification as debt or equity**

*Debt and equity instruments issued by the Consolidation are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Equity instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost". Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Effective interest method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.*

(Lanjutan/ Continued)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Konsolidasi tersebut memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Derecognition of financial liabilities*

*The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

***h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the consolidation has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

***i. Cash and Cash Equivalent***

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

(Lanjutan/ Continued)

**j. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar  
 Piutang/ Cadangan Kerugian Penurunan  
 Nilai Piutang (CKPN)**

Penyajian piutang usaha dan juga pencadangan atas cakupan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut

Umur Piutang/ Aging of Receivable	Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Impairment of Receivables
0 - 1 bulan	2,59%
> 1 - 2 bulan	2,59%
> 2 - 3 bulan	2,59%
> 3 - 4 bulan	7,02%
> 4 - 5 bulan	7,02%
> 5 - 6 bulan	7,02%
> 6 - 9 bulan	15,34%
> 9 - 12 bulan	21,27%
> 12 - 15 bulan	28,82%
> 15 - 18 bulan	38,23%
> 18 - 21 bulan	44,43%
> 21 - 24 bulan	51,15%
> 24 - 27 bulan	54,56%
> 27 - 30 bulan	65,86%
> 30 - 33 bulan	78,94%
> 33 - 36 bulan	100,00%
> 36 bulan	100,00%

**k. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

**l. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan/ nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk

**j. Account Receivable and Impairment**

The presentation of accounts receivable and also the provision for the extent of impairment losses on receivables is as follows

**k. Retention Receivables**

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defect have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

**l. Gross Invoice to Project Owners**

Receivables that arise from construction contract work performed for the employer, but the work is still in execution recorded as gross invoice to the employer. Gross invoice are presented at the difference between the cost incurred, plus the recognized profits, less the amount of recognized losses and terminations.

Gross invoice to the employer are recognized as income in accordance with the method of completion percentage stated in the progress report of the physical job (project achievement report) that the invoice has not been issued due to the difference between the date of the physical accomplishment report and the billing submission at the date of the statement of financial position.

**m. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make sales.



(Lanjutan/ Continued)

**n. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

**o. Investasi Jangka Pendek**

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek-sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**p. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan  
 Kepemilikan Langsung**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasian.

Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Alat ringan	3	Light weight equipment
Scaffolding	5	Scaffolding
Keet & standard	3	Keet & Standard
Peralatan Kantor	3	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Bekisting	8	Bekisting
Peralatan Berat	8	Heavy Equipment
PCH Formwork	8	PCH formwork

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**n. Prepaid Expense**

Prepaid expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance fees. For marketing costs and indirect costs will be charged proportionally with income recognized during the project implementation period. Rental fees, provision and insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**o. Short Term Investment**

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Mutual fund portfolios are classified as shortterm investments- securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (implication with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

**P. Property and Equipment and  
 Direct Ownership**

Property and equipments are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Any portion of property and equipments that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. Effective January 1, 2016, The Company concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

All property and equipments are depreciated using the straight line method, at the following rates:

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized

(Lanjutan/ Continued)

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan (kerugian) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang diperoleh kembali yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai. Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai. Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi aset tertentu.

**q. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

*When property and equipments are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.*

*When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to it's recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use. The building construction cost and infrastructure and installation of machinery and equipment is accumulated as construction in progress. These costs are capitalized into property and equipment accounts when the construction or installation process has been substantially completed. Depreciation is charged from the time the asset is used.*

*Interest cost and other loan costs such as discounts, either directly or indirectly, are used to finance the construction of certain assets, are capitalized until the construction process has been substantially completed. For loans that are directly attributable to a particular asset, the capitalized amount is the amount of loan costs that incurred during the period, less the income derived from the temporary investment originating from the loan.*

*For loans that are not directly attributable to a particular asset, the amount of capitalized loan costs is determined by multiplying the capitalization rate of expenditures incurred for the asset. The capitalization rate is the weighted average of the loan costs of the loan amount in a given period, excluding the amount of the loans specifically used to finance the construction process of a particular asset.*

**q. Goodwill**

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cashgenerating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination*

*A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.*

(Lanjutan/ Continued)

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit.

Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya. Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

*If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit.*

*Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods. On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

**r. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that*

*the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as revaluation*

(Lanjutan/ Continued)

**s. Uang Muka Pemberi Pekerjaan**

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**t. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

**u. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut,

**s. Advances of the Project Owner**

Advances of project owners (construction services) represent advances received from the project owner on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

**t. Post Employments Benefit**

The Company established defined postemployment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the

**u. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

(Lanjutan/ Continued)

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan atas jasa persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan pekerjaan borongan Bekisting berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan Bekisting ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which the economic benefits from the leased asset are consumed.

**u. Recognition of Revenue and Cost**

Appreciation of rental services is recognized at the time the contract is signed and the wholesale work of Bekisting is based on the completion percentage of the work. The percentage of completion of the wholesale work is determined based on the project's physical progress as outlined in the project achievement report (LPP) signed by both

(Lanjutan/ Continued)

Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian aset dibebankan pada tahun yang berjalan. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual method).

**w. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**x. Perpajakan**

Penghasilan sewa yang diperoleh Perusahaan dikarenakan PPh 23 dan jasa borongan bekisting yang diperoleh Perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan metode balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 140 tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Against construction business earnings that its invoice has published are recognized as trade accounts receivables, while unpaid invoices are recognized as gross billing of the employer. Loan interest which used to purchase investment in asset purchases are charged to the current year. Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

**v. Earning per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares. The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**w. Taxation**

Rental income that earned by the Company is subject to PPh 23 and wholesale services of Bekisting that obtained by the Company is subject to PPh article 4 paragraph 2 of Law no. 36 of 2008 regarding income tax. Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statements of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rate that applicable at the date of the financial position. Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity. Related to the enactment of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 which was enacted on June 4, 2009 which is a revision of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008 which has been enacted dated July 23, 2008 concern about Taxes on Income from Construction Services Business as a Substitute of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 140 year 2000, the Company as the executive of construction under section 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 is subject to a final 3% rates for contracts obtained starting August 1, 2008.

(Lanjutan/ Continued)

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

**y. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**x. Segment Information**

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment group by control unit.

*A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity.*

*The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).*

**y. Use of Estimate**

*The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.*

*The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

(Lanjutan/ Continued)

**Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25**

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan atau kesalahan penggunaan

a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut.

b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, keliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika :

a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;

b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau

c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan

2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

**Pajak penghasilan final**

Pajak penghasilan dari jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, sebesar 3%.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25**

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that :

a. Available when the completion of the financial statement for such period, and

b. Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or interpretation of facts mistake and fraud.

*The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if :*

a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.

b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period, or

c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation :

1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed, and

2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

**Final income tax**

*Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3%.*

*Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss. The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.*



(Lanjutan/ Continued)

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perseroan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses.

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset

Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Revenue and Expense Recognition of Construction Contract**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress.

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively.

Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

**Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other

(Lanjutan/ Continued)

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

#### **Penurunan Nilai Goodwill**

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

#### **Manfaat karyawan**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

#### **Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30 Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipments are

#### **Impairment of Goodwill**

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cashgenerating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.*

#### **Employee benefits**

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such mounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase.

Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post employment benefits obligations are disclosed in Note 22.

#### **Valuation of financial instruments**

As described in Note 30, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
<b>Kas Kecil</b>	40.872.091	90.759.472	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	46.021.469.776	71.102.922.856	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	23.720.127.398	6.487.783.888	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	5.099.185.671	14.001.486.299	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	465.620.610	464.554.521	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk</i>
<b>Sub Jumlah - Bank Pihak Berelasi</b>	<b>75.306.403.455</b>	<b>92.056.747.564</b>	<b>Total Banks Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Jabar Banten, Tbk	100.086.311.152	37.524.116.139	<i>PT Bank Jabar Banten, Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	16.432.438.805	51.171.651.246	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Indonesia Exim Bank	3.900.011.798	3.900.011.798	<i>PT Indonesia Exim Bank</i>
PT United Overseas Bank, Tbk	1.323.337.159	986.238.248	<i>PT United Overseas Bank, Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	629.346.484	1.873.185.048	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon, Tbk	534.777.516	873.521.063	<i>PT Bank Danamon, Tbk</i>
PT CIMB Niaga, Tbk	436.834.550	1.976.932.465	<i>PT CIMB Niaga, Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	216.022.597	1.892.361.088	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata, Tbk	98.755.105	89.510.162	<i>PT Bank Permata, Tbk</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	-	17.910.064.892	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Index Selindo	-	1.339.403	<i>PT Bank Index Selindo</i>
<b>Sub Jumlah - Bank Pihak ketiga</b>	<b>123.657.835.166</b>	<b>118.198.931.552</b>	<b>Total Third Parties</b>
<b>Jumlah - Kas dan Bank</b>	<b>199.005.110.712</b>	<b>210.346.438.588</b>	<b>Total Cash and Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
PT Bank Syariah Mandiri	171.554.000.000	296.553.000.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Jabar Banten, Tbk	42.105.263.269	42.105.263.269	<i>PT Bank Jabar Banten, Tbk</i>
PT CIMB Niaga, Tbk	100.000.000	100.000.000	<i>PT CIMB Niaga, Tbk</i>
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>213.759.263.269</b>	<b>338.758.263.269</b>	<b>Total Deposits</b>
<b>Jumlah Kas Setara Kas</b>	<b>412.764.373.981</b>	<b>549.104.701.857</b>	<b>Cash and Cash Equivalent</b>

**6. PIUTANG USAHA**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
Pihak Berelasi	190.340.022.792	298.349.953.229	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	366.377.899.930	390.963.685.177	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha Bersih</b>	<b>556.717.922.722</b>	<b>689.313.638.406</b>	<b>Total Trade Receivable - Net</b>
Berdasarkan Segmen Usaha			<i>Based on business segment as follows:</i>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Jasa Konstruksi - Sipil	113.312.519.675	187.181.911.789	<i>Construction Service</i>
Persewaan	97.296.758.580	107.822.328.384	<i>Rental</i>
Batching Plant - Ready Mix	9.415.107.945	6.182.521.322	<i>Batching plant - Ready Mix</i>
	<b>220.024.386.200</b>	<b>301.186.761.494</b>	
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penurunan Nilai wajar piutang	(29.684.363.408)	(2.836.808.265)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
<b>Sub jumlah pihak berelasi</b>	<b>190.340.022.792</b>	<b>298.349.953.229</b>	<b>Sub Total - Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Jasa Konstruksi - Sipil	208.400.425.210	184.482.527.220	<i>Construction Service</i>
Persewaan	208.242.351.308	214.741.273.581	<i>Rental</i>
Batching Plant - Ready Mix	33.429.435.112	23.996.200.608	<i>Batching plant - Ready Mix</i>
	<b>450.072.211.630</b>	<b>423.220.001.409</b>	
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penurunan Nilai wajar piutang	(83.694.311.700)	(32.256.316.232)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<b>366.377.899.930</b>	<b>390.963.685.177</b>	<b>Sub Total - Third parties</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**  
**AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

Based on aging as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
0 - 1 bulan	81.096.082.882	92.371.327.819	0 - 1 Month
> 1 - 2 bulan	84.922.794.185	96.730.088.336	> 1 - 2 months
> 2 - 3 bulan	53.885.260.436	61.377.231.543	> 2 - 3 months
> 3 - 4 bulan	86.528.948.051	98.559.554.817	> 3 - 4 months
> 4 - 5 bulan	65.309.357.739	74.389.685.407	> 4 - 5 months
> 5 - 6 bulan	40.494.645.605	46.124.844.150	> 5 - 6 months
> 6 - 9 bulan	67.111.732.391	76.442.654.354	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	77.322.157.105	88.072.691.895	> 9 - 12 months
> 12 - 15 bulan	29.795.841.067	27.286.475.355	> 12 - 15 months
> 15 - 18 bulan	20.401.090.403	5.699.795.323	> 15 - 18 months
> 18 - 21 bulan	12.122.677.702	4.443.449.556	> 18 - 21 months
> 21 - 24 bulan	3.927.677.357	4.852.074.404	> 21 - 24 months
> 24 - 27 bulan	3.406.004.132	3.406.004.132	> 24 - 27 months
> 27 - 30 bulan	2.125.210.771	2.330.719.006	> 27 - 30 months
> 30 - 33 bulan	5.919.688.537	7.227.042.309	> 30 - 33 bulan
> 33 - 36 bulan	2.337.809.744	35.093.124.497	> 33 - 36 months
> 36 bulan	33.389.619.723	-	> 36 months
<b>Sub Jumlah</b>	<b>670.096.597.830</b>	<b>724.406.762.903</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.378.675.108)	(35.093.124.497)	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>556.717.922.722</b>	<b>689.313.638.406</b>	<b>Total Trade Accounts Receivable - Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

Based on customers are as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT PP (Persero), Tbk	214.540.521.066	295.768.486.742	PT PP (Persero), Tbk
PT PP Urban	4.011.165.989	3.914.635.989	PT PP Urban
PT PP Properti, Tbk	1.462.278.763	1.299.478.763	PT PP Properti, Tbk
PT PP Infrastruktur	10.420.382	132.110.000	PT PP Infrastruktur
PT PP Energi	-	72.050.000	PT PP Energi
<b>Sub Jumlah</b>	<b>220.024.386.200</b>	<b>366.781.334.637</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi :</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.684.363.408)	(2.836.808.265)	Allowances for impairment losses
<b>Sub Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>190.340.022.792</b>	<b>298.349.953.229</b>	<b>Sub Total- Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bangun Karya Pratama Lestari	48.804.100.741	50.304.100.742	PT Bangun Karya Pratama Lestari
Konsorsium PP - ASHFRI	33.854.791.705	21.142.309.394	Konsorsium PP - ASHFRI
PT Putra Energi Nusantara	27.870.706.825	27.870.706.825	PT Putra Energi Nusantara
PT Hutama Karya Infrastruktur	26.867.563.843	25.615.377.302	PT Hutama Karya Infrastruktur
PP KSO	21.221.723.413	12.663.151.850	PP KSO
PP-Bahagia Bangunnusa	19.534.522.607	9.198.623.056	PP-Bahagia Bangunnusa
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	17.564.489.234	22.760.267.399	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PT Buana Alam Sejahtera	14.586.611.000	3.726.733.325	PT Buana Alam Sejahtera
PT Sriwijaya Bara Logistic	12.925.247.916	12.819.172.233	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.782.942.305	5.754.185.015	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	12.538.939.242	2.242.942.203	PT Angkasa Pura II (Persero)
KSO PPRO - Sampoerna Jaya	12.366.639.269	12.366.639.269	KSO PPRO - Sampoerna Jaya
PT Girder Indonesia	11.584.004.192	15.458.099.684	PT Girder Indonesia
Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika	11.493.515.810	2.204.075.000	Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika
PP-Wika Gedung	11.154.921.392	11.940.193.548	PP-Wika Gedung
KSO PP BRP	8.714.888.556	12.782.623.035	KSO PP BRP
PT Alfa Granitama	8.357.992.692	8.238.391.250	PT Alfa Granitama
PT Limasland Realty Cilegon	7.588.128.382	7.588.128.382	PT Limasland Realty Cilegon
PT Bumi Petangis	7.397.442.449	1.967.529.450	PT Bumi Petangis
PT Jasa Marga Tol Road Maintenance	6.431.786.966	-	PT Jasa Marga Tol Road Maintenance
PT PP - Jaya Konstruksi	6.392.323.218	4.366.207.016	PT PP - Jaya Konstruksi
KSO PP-PENTA	6.269.101.726	8.524.622.966	KSO PP-PENTA
PT Gorby Putra Utama	5.783.028.614	5.627.356.474	PT Gorby Putra Utama

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**  
**AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.653.850.378	9.122.967.684	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Nusa Raya Cipta	5.283.881.292	8.323.500.136	PT Nusa Raya Cipta
PT Wika Gedung Tbk	5.077.293.570	6.509.520.664	PT Wika Gedung Tbk
KSO PP-NK Konsorsium	5.074.297.000	4.577.430.000	KSO PP-NK Konsorsium
PT Total Bangun Persada Tbk	4.930.882.175	6.998.598.533	PT Total Bangun Persada Tbk
PT OKI Pulp and Paper Mills	4.921.753.740	6.677.737.516	PT OKI Pulp and Paper Mills
KSO WIKA-PP	3.742.804.911	3.742.804.911	KSO WIKA-PP
PT Bangun Karya Persada Nusantara	3.656.070.000	-	PT Bangun Karya Persada Nusantara
Multibangun Adhitama Konstruksi	3.320.712.803	-	Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Salamah Indah	3.259.200.000	3.043.200.000	PT Salamah Indah
PT Pintago Barasaki Group	3.082.172.500	1.461.900.000	PT Pintago Barasaki Group
KSO PP - Andesmont	2.833.029.174	-	KSO PP - Andesmont
PP - KNS Hyundai E&C	2.716.717.670	5.351.160.261	PP - KNS Hyundai E&C
KSO PP-Agung Podomoro Land	2.715.084.956	2.459.955.500	KSO PP-Agung Podomoro Land
PT High Speed Rail Way	2.537.084.000	-	PT High Speed Rail Way
KSO PP MD	2.370.785.526	-	KSO PP MD
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi	2.249.973.000	2.209.064.400	PT Bangkitjaya Mandiri Abadi
KSO PP - HK	2.240.347.682	2.276.988.887	KSO PP - HK
KSO PP - BK	2.174.575.076	6.625.758.764	KSO PP - BK
PT Road Technology Indonesia	2.145.500.000	4.411.568.318	PT Road Technology Indonesia
KSO PP-BMP-BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	KSO PP-BMP-BLJ
PT PP-Adhi -Wika KSO	1.844.027.744	1.763.710.407	PT PP-Adhi -Wika KSO
Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	1.789.349.304	-	Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
PP Properti Suramadu	1.664.595.159	1.664.595.159	PP Properti Suramadu
PT Kalijati Bumi Wangi	1.662.709.650	1.662.709.650	PT Kalijati Bumi Wangi
PT Nadiya Utama Jaya	1.576.850.000	1.576.850.000	PT Nadiya Utama Jaya
KSO PP - MARFRI	1.338.832.071	1.166.682.071	KSO PP - MARFRI
PT Musi Mitra Jaya	1.332.557.050	1.308.328.740	PT Musi Mitra Jaya
PT Barasentosa Lestari	1.293.046.784	1.482.522.636	PT Barasentosa Lestari
KSO BUCG-WIKA-PP	1.027.299.513	1.999.965.946	KSO BUCG-WIKA-PP
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	-	28.324.992.499	PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road
PT Bangun Karya Persada Nusantara	-	8.904.500.000	PT Bangun Karya Persada Nusantara
PT Citykey Construction	-	1.028.322.000	PT Citykey Construction
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	12.498.407.330	11.410.121.833	Others (dibawah Rp. 1 Milyar)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>450.072.211.630</b>	<b>295.273.548.223</b>	<b>Sub Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.694.311.700)	(32.256.316.232)	Allowances for impairment losses
<b>Sub Jumlah - Pihak Ketiga</b>	<b>366.377.899.930</b>	<b>390.963.685.177</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>556.717.922.722</b>	<b>689.313.638.406</b>	<b>Trade accounts receivable - Net</b>

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret /</b> <b>March 31, 2020</b>	<b>31 Desember /</b> <b>December 31, 2019</b>
Saldo awal	35.093.124.497	32.243.823.639
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	634.304.970	2.849.300.858
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	77.651.245.641	-
<b>Jumlah</b>	<b>113.378.675.108</b>	<b>35.093.124.497</b>

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

	<b>31 Maret /</b> <b>March 31, 2020</b>	<b>31 Desember /</b> <b>December 31, 2019</b>
Saldo awal	35.093.124.497	32.243.823.639
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	634.304.970	2.849.300.858
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	77.651.245.641	-
<b>Jumlah</b>	<b>113.378.675.108</b>	<b>35.093.124.497</b>

**7. PIUTANG RETENSI**

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret /</b> <b>March 31, 2020</b>	<b>31 Desember /</b> <b>December 31, 2019</b>
Pihak Berelasi	81.013.582.083	106.317.988.046
Pihak Ketiga	65.614.500.610	67.975.668.005
<b>Jumlah</b>	<b>146.628.082.693</b>	<b>174.293.656.051</b>

**7. RETENTION RECEIVABLES**

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

Related Parties  
Third parties  
**Total**

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/ Continued)

Rincian sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT PP (Persero), Tbk	117.853.401.763	106.172.299.898	PT PP (Persero), Tbk
PT PP Urban	145.688.147	145.688.147	PT PP Properti, Tbk
PT PP Properti, Tbk	-	-	PT PP Urban
<b>Sub Jumlah</b>	<b>117.999.089.910</b>	<b>106.317.988.045</b>	<b>Sub Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.985.507.827)	-	Allowances for impairment losses
<b>Sub Jumlah - Pihak Berelasi</b>	<b>81.013.582.083</b>	<b>106.317.988.045</b>	<b>Sub Total - Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
KSO PP Bahagia Bangunnusa	24.030.715.297	24.030.715.297	KSO PP Bahagia Bangunnusa
KSO PP ASHFRI	16.773.789.903	14.323.324.810	KSO PP ASHFRI
PT Jasa Marga Kualanamou Toll Road	7.542.176.864	-	PT Jasa Marga Kualanamou Toll Road
PP KSO	6.505.222.347	6.505.222.347	PP KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.606.282.667	2.623.217.054	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	4.239.028.548	3.999.736.075	PT Total Bangun Persada Tbk
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	2.847.886.882	2.847.886.882	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PT Nusa Raya Cipta	2.498.861.026	2.498.861.026	PT Nusa Raya Cipta
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.461.501.336	645.973.534	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.823.028.414	1.760.987.358	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
KSO PPRO - Sampurna Jaya	1.089.873.164	1.089.873.164	KSO PPRO - Sampurna Jaya
PT Wika Gedung Tbk	1.027.666.045	1.027.666.045	PT Wika Gedung Tbk
PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	PT Djasa Uber Sakti
KSO PP - Wika Gedung	938.697.500	938.697.500	KSO PP - Wika Gedung
KSO BUCG-WIKA-PP	708.235.912	688.920.387	KSO BUCG-WIKA-PP
KSO PP Jaya Konstruksi	590.707.716	590.707.716	KSO PP Jaya Konstruksi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	522.101.713	522.101.713	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	408.896.301	559.720.619	PT Utama Karya Infrastruktur
KSO CRBC-WIKA-PP	359.222.632	359.222.632	KSO CRBC-WIKA-PP
PT Limasland Realty	303.636.963	303.636.963	PT Limasland Realty
PT Total Persada Indonesia	224.472.550	224.472.550	PT Total Persada Indonesia
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	201.897.814	31.492.985	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
KSO PP - Andesmont	135.551.635	-	KSO PP - Andesmont
KSO PP - Marga Dwitaguna	122.265.789	-	KSO PP - Marga Dwitaguna
PT Bina Buana Semesta	107.738.000	107.738.000	PT Bina Buana Semesta
PP Properti Suramadu	89.015.784	89.015.784	PP Properti Suramadu
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	21.989.546	-	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Conbloc Infratechno	-	1.199.859.360	PT Conbloc Infratechno
<b>Sub Jumlah - Pihak Ketiga</b>	<b>82.187.080.552</b>	<b>67.975.668.005</b>	<b>Sub Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.572.579.942)	-	Allowances for impairment losses
<b>Sub Jumlah</b>	<b>65.614.500.610</b>	<b>67.975.668.005</b>	<b>Sub Total - Third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>146.628.082.693</b>	<b>174.293.656.051</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan umur piutang retensi adalah sebagai berikut :

Based on aging as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
0 - 1 bulan	26.057.160.221	32.691.511.645	0 - 1 Month
> 1 - 2 bulan	19.750.962.881	15.586.758.948	> 1 - 2 months
> 2 - 3 bulan	12.597.160.816	11.859.383.909	> 2 - 3 months
> 3 - 4 bulan	16.496.872.856	14.552.015.875	> 3 - 4 months
> 4 - 5 bulan	14.980.016.342	10.424.859.357	> 4 - 5 months
> 5 - 6 bulan	10.700.011.673	6.949.906.238	> 5 - 6 months
> 6 - 9 bulan	17.374.765.596	13.685.839.917	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	13.685.839.917	11.607.372.625	> 9 - 12 months
> 12 - 15 bulan	11.607.372.625	6.221.857.968	> 12 - 15 months
> 15 - 18 bulan	6.221.857.968	7.921.875.525	> 15 - 18 months
> 18 - 21 bulan	7.921.875.525	7.591.950.826	> 18 - 21 months

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

> 21 - 24 bulan	7.591.950.826	5.719.032.797	> 21 - 24 months
> 24 - 27 bulan	5.719.032.797	4.936.589.739	> 24 - 27 months
> 27 - 30 bulan	4.936.589.739	2.539.273.174	> 27 - 30 months
> 30 - 33 bulan	2.539.273.174	5.778.425.507	> 30 - 33 bulan
> 33 - 36 bulan	5.778.425.507	16.227.001.999	> 33 - 36 months
> 36 bulan	16.227.001.999	-	> 36 months
<b>Sub Jumlah</b>	<b>200.186.170.462</b>	<b>174.293.656.051</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.558.087.769)	-	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah piutang retensi - bersih</b>	<b>146.628.082.693</b>	<b>174.293.656.051</b>	<b>Total Trade Accounts Receivable - Net</b>

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of retention receivables are as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	-	-	Impairment for the year
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	53.558.087.769	-	Reclassification of Allowances for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>53.558.087.769</b>	-	<b>Total</b>

**8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA**

**8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT PP (Persero), Tbk	1.288.813.281.755	1.209.109.154.358	PT PP (Persero), Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.288.813.281.755</b>	<b>1.209.109.154.358</b>	<b>Sub Jumlah - Related Parties</b>
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.974.440.163)	-	Allowances for impairment losses
<b>Sub Jumlah - Pihak Berelasi</b>	<b>1.156.838.841.592</b>	<b>1.209.109.154.358</b>	<b>Sub Total - Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Surya Dhoho Investama	337.195.890.076	276.013.532.431	PT Surya Dhoho Investama
PT Bumi Petangis	192.861.764.551	195.456.759.214	PT Bumi Petangis
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan KSO PP Ashfri	161.392.804.477	163.019.485.662	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat KSO PP Ashfri
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	70.737.477.901	73.402.267.772	KSO PP Bahagia Bangun Nusa
PT Inti Pancar Dinamika	66.942.236.951	49.941.511.000	PT Inti Pancar Dinamika
PT OKI Pulp and Paper Mills	35.132.410.438	39.732.180.288	PT OKI Pulp and Paper Mills
PT Hutama Karya Infrastruktur	29.184.366.048	30.874.206.046	PT Hutama Karya Infrastruktur
KSO PP Gunung Tabor	29.002.984.577	29.002.984.577	KSO PP Gunung Tabor
PP-Adhi Jaya KSO	28.273.242.417	29.337.269.822	PP-Adhi Jaya KSO
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	27.637.378.750	18.679.800.344	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	26.142.432.839	34.945.597.335	PT Angkasa Pura II (Persero)
PP KSO	24.492.230.357	29.094.101.801	PP KSO
PT Pertamina (Persero)	19.567.848.900	10.000.000.000	PT Pertamina (Persero)
PT Grider Indonesia	19.491.406.609	19.491.406.609	PT Grider Indonesia
PT Total Bangun Persada	16.665.582.015	12.972.974.391	PT Total Bangun Persada
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	16.632.403.208	-	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
PT Jasa Marga Tol Road Maintenance	16.057.644.829	10.000.000.000	PT Jasa Marga Tol Road Maintenance
KSO BUCG-WIKA-PP	9.822.683.534	9.822.683.534	KSO BUCG-WIKA-PP
PT Paramitha Cipta Sarana	8.811.135.808	6.343.346.529	PT Paramitha Cipta Sarana
JO PPRO Samporna Jaya	8.152.956.560	7.824.426.762	JO PPRO Samporna Jaya
PT Pesona Mitra Kembar Mas	8.045.652.108	8.045.652.108	PT Pesona Mitra Kembar Mas
PT Limasland Realty Cilegon	6.173.038.019	6.173.038.019	PT Limasland Realty Cilegon
PT Wika Gedung, Tbk	5.687.870.874	-	PT Wika Gedung, Tbk
PT Nusa Raya Cipta Tbk	4.068.771.805	2.568.982.387	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	2.695.757.345	10.408.671.000	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
KSO PP KNS Hyundai	2.623.902.790	-	KSO PP KNS Hyundai
KSO PP-Jaya Konstruksi	2.376.104.861	1.867.648.985	KSO PP-Jaya Konstruksi
KSO PP Wika Gedung	2.321.491.782	1.100.000.109	KSO PP Wika Gedung
PT Grahaprima Realtindo	2.111.610.198	2.111.610.198	PT Grahaprima Realtindo
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.664.882.766	2.003.576.286	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Lanjutan/ Continued)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Total Persada Indonesia	1.026.732.037		PT Total Persada Indonesia	
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	-	6.735.330.689	PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	
PT Sriwijaya Bara Logistic	-	1.619.315.744	PT Sriwijaya Bara Logistic	
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	1.943.170.105	2.641.820.125	Others (dibawah Rp. 1 Milyar)	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.319.249.499.000</b>	<b>1.258.385.055.199</b>	<b>Sub Total</b>	
Dikurangi:			Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.311.936.408)	-	Allowances for impairment losses	
<b>Sub Jumlah - Pihak Ketiga</b>	<b>1.288.937.562.592</b>	<b>1.258.385.055.199</b>	<b>Sub Total - Third parties</b>	
<b>Jumlah Tagihan Bruto - Bersih</b>	<b>2.445.776.404.184</b>	<b>2.467.494.209.557</b>	<b>Gross receivables from project - nett</b>	
Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			Movements in the allowance for impairment losses :	
	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>		
Saldo awal	-	-	Beginning balance	
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	-	-	Impairment for the year	
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	162.286.376.571	-	Reclassification of Allowances for impairment losses	
<b>Jumlah</b>	<b>162.286.376.571</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>	
<b>9. PIUTANG LAIN-LAIN</b>			<b>9. OTHER RECEIVABLES</b>	
	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>	
Piutang Pegawai	-	50.000.000	Receivables Employee	
<b>Sub Jumlah - Pihak Berelasi</b>	<b>-</b>	<b>50.000.000</b>	<b>Sub Jumlah- Related Parties</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>	
PT Cemerlang Mandiri Abadi	324.000.000	324.000.000	PT Bumi Petangis	
PT Bangun Karya Pratama Lestari	-	500.000.000	PT Salamah Indah	
CV Batu Tongga	-	475.000.000	PT Cemerlang Mandiri Abadi	
<b>Sub Jumlah - Pihak Ketiga</b>	<b>324.000.000</b>	<b>1.299.000.000</b>	<b>Sub Total - Third parties</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>324.000.000</b>	<b>1.349.000.000</b>	<b>Total</b>	
<b>10. PERSEDIAAN</b>			<b>10. INVENTORIES</b>	
	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>		
Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:			Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and colomn, raw material for batching plant and sparepart, as follow:	
Bahan baku konstruksi	24.283.039.803	63.230.729.499	Contruction raw material	
Suku cadang (Spare part)	2.281.885.527	5.173.226.124	Spare part	
Solar dan oli	6.433.719.637	11.408.640.722	Oil dan gasoline	
Lain-Lain	1.465.908.252	11.039.223.680	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>34.464.553.219</b>	<b>90.851.820.025</b>	<b>Total</b>	
<b>11. UANG MUKA</b>			<b>11. ADVANCE</b>	
	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>		
Uang Muka Biaya Tidak Langsung	69.230.232.943	72.652.510.364	Advances	
<b>12. PERPAJAKAN</b>			<b>12. TAXATION</b>	
<b>A. Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>A. Prepaid Taxes</b>	
	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	385.663.215.628	366.784.325.315	Value Added	
PPh pasal 4 (2)	71.160.265.050	85.062.487.246	Income Tax Article 4 (2)	
PPh 22	668.756.846	-	Income Tax Article 22	
PPh 23	2.337.901.972	-	Income Tax Article 23	
PPh 25	1.411.003.275	-	Income Tax Article 25	
<b>Jumlah</b>	<b>461.241.142.771</b>	<b>301.151.862.245</b>	<b>Total</b>	



(Lanjutan/ Continued)

**B Utang Pajak**

	31 Maret / March 31, 2020	31 Desember / December 31, 2018
PPN Keluaran Non Wajib Pungut	97.135.304.738	86.757.547.206
Utang Cadangan PPH Final	89.622.765.414	81.055.069.706
PPH Pasal 4 Ayat 2	857.765.432	666.639.800
PPH 25	278.999.873	278.999.873
PPH 21	195.284.240	891.205.248
PPN Pasal 16 D	100.065.598	87.465.598
PPH 29	205.255.289	45.120.244
PPH 23	111.679.666	155.222.620
<b>Jumlah</b>	<b>188.507.120.250</b>	<b>169.937.270.295</b>

**b. Taxes Payable**

Value Added
Pph final reserved Debt
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 25
Income Tax Article 21
Income Tax Article 16D
Income Tax Article 29
Income Tax Article 23
<b>Total</b>

**C. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2020	31 Maret / March 31, 2019
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	25.912.206.611	111.642.887.602
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	23.153.635.540	38.441.109.828
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>2.758.571.071</b>	<b>73.201.777.774</b>
<b>Koreksi fiskal positif</b>		
Beban sumbangan sosial	82.097.000	72.490.123
Beban cadangan pesangon	1.036.687.598	-
Beban Penyusutan Aktiva Leasing	5.526.171.284	-
Beban langsung yg dikenakan pajak final	247.669.366.605	387.608.545.561
Beban Pengembangan Usaha	-	3.056.128.967
Beban Pemeliharaan Aktiva tetap	2.394.202.423	276.675.374
Penyusutan Fiskal	41.983.492.759	34.514.586.605
	<b>298.692.017.669</b>	<b>425.528.426.630</b>
<b>Koreksi fiskal negatif :</b>		
Pendapatan dikenakan pajak final	-	498.526.589.664
Penyusutan Fiskal	1.184.324.938	-
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	299.486.512.457	-
<b>Jumlah</b>	<b>300.670.837.395</b>	<b>498.526.589.664</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>779.751.345</b>	<b>203.614.740</b>

**C. Income Tax**

**Current Tax**

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

Profit before income tax Consolidated
Less: Profit before income tax Subsidiary
<b>Profit Before Tax - The Company</b>
<b>Positive fiscal correction</b>
Social donation expense
Severance reserve expenses
Depreciation costs for Leasing assets
Directly subjected to final tax expenses
Business development
Property and equipments maintenance
Fiscal depreciation
<b>Total</b>
<b>Negative fiscal correction</b>
Income subject to final tax
Fiscal Depreciation
Bank and deposit interest income
<b>Total</b>
<b>Taxable income</b>

**Beban Pajak Kini**

Perusahaan	194.937.836	50.903.685
Entitas Anak	685.199.590	1.176.944.515
<b>Total Beban Pajak Kini</b>	<b>880.137.426</b>	<b>1.227.848.200</b>

**Income tax expenses - Current**

The Company  
Subsidiary

**Total income tax expenses**

**Beban Pajak Final**

Perusahaan	8.984.595.374	14.955.797.688
Entitas Anak	3.876.535.903	5.821.982.889
<b>Total Beban Pajak Final</b>	<b>12.861.131.277</b>	<b>20.777.780.577</b>

**Total final tax expenses**

The Company  
Subsidiary

**Total final tax expenses**

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Maret / March 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Alat Berat	39.046.612.978	36.341.405.516
Kesehatan	5.628.936.571	6.015.127.570
Kendaraan	2.597.018.229	3.243.669.628
Alat dan bekisting	169.898.825	226.531.766
Bangunan dan gedung	3.077.865	4.103.820
<b>Jumlah</b>	<b>47.445.544.467</b>	<b>45.830.838.300</b>

**13. PREPAID EXPENSE**

Heavy Equipment
Medical
Vehicle
Formwork and Equipment
Building
<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

Aset tetap berupa alat berat, PCH, Scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa Sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya, BPJS dan BNI Life. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

***PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

*Property and equipments includes heavy equipment, PCH, Scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.*

(Lanjutan/ Continued)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Maret/ March 31, 2020				31 Maret/ March 31, 2020	Cost
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification & Revaluation		
<b>Harga perolehan:</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	242.330.195.000	-	-	-	242.330.195.000	Land
Bangunan	41.243.372.684	152.023.831	-	-	41.395.396.515	Building
Alat Ringan						Non Heavy
	11.633.094.651	1.068.000.000	-	-	12.701.094.651	Equipment
Fasilitas Proyek	14.014.220.569	87.735.456	-	-	14.101.956.025	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Kendaraan	38.835.694.238	-	-	-	38.835.694.238	Vehicles
Batching Plant	198.845.828.896	-	-	-	198.845.828.896	Batching Plant
Alat Berat TC	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	3.081.164.632.753	136.000.000	-	-	3.081.300.632.753	Equipment
Bekisting	161.246.180.725	1.075.652.760	-	-	162.321.833.485	Formwork
PCH	216.643.379.703	3.775.776.400	-	-	220.419.156.103	PCH
	<b>4.210.930.815.945</b>	<b>6.295.188.447</b>	-	-	<b>4.217.226.004.392</b>	
<b>Aset dalam</b>						<b>Assets in</b>
<b>Penyelesaian</b>						<b>construction</b>
Bangunan	27.588.506.309	-	-	-	27.588.506.309	Building
Tanah	2.161.900.000	14.495.600.000	-	-	16.657.500.000	
	<b>29.750.406.309</b>	<b>14.495.600.000</b>	-	-	<b>44.246.006.309</b>	
<b>Aset sewa</b>						<b>Leased assets</b>
<b>Pembiayaan</b>						
Kendaraan	99.065.782.491	1.863.185.905	-	-	100.928.968.396	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	84.147.468.632	-	-	-	84.147.468.632	Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	<b>219.760.689.811</b>	<b>1.863.185.905</b>	-	-	<b>221.623.875.716</b>	
<b>Jumlah harga</b>						<b>Total cost</b>
<b>perolehan</b>	<b>4.460.441.912.065</b>	<b>22.653.974.352</b>	-	-	<b>4.483.095.886.417</b>	<b>Accumulated</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Depreciation:</b>
<b>Penyusutan:</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	-	656.440.958	-	-	656.440.958	Building
Alat Ringan						Non Heavy
	10.485.224.639	378.585.491	-	-	10.863.810.130	Equipment
Fasilitas Proyek	12.720.717.956	-	-	-	12.720.717.956	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.623	-	-	-	24.290.877.623	Scaffolding
Kendaraan	33.714.057.370	827.097.371	-	-	34.541.154.741	Vehicles
Batching Plant	51.303.220.116	6.423.085.311	-	-	57.726.305.427	Batching Plant
Alat Berat TC	104.589.242.659	5.769.531.435	-	-	110.358.774.094	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	1.023.593.429.156	74.412.799.522	-	-	1.098.006.228.678	Equipment
Bekisting	24.078.848.311	4.799.731.462	-	-	28.878.579.773	Formwork
PCH	91.187.554.274	5.204.554.978	-	-	96.392.109.252	PCH
	<b>1.379.153.579.674</b>	<b>98.471.826.528</b>	-	-	<b>1.477.625.406.202</b>	
<b>Aset sewa</b>						<b>Leased assets</b>
<b>pembiayaan</b>						
Kendaraan	37.588.955.074	4.598.240.092	-	-	42.187.195.166	Vehicles
Alat Berat TC	22.525.915.991	539.451.722	-	-	23.065.367.713	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	45.417.013.673	13.086.211.330	-	-	58.503.225.003	Equipment
PCH	8.316.528.225	237.516.723	-	-	8.554.044.948	PCH
	<b>113.848.412.963</b>	<b>18.461.419.867</b>	-	-	<b>132.309.832.830</b>	
<b>Jumlah akumulasi</b>						<b>Total accumulated</b>
<b>penyusutan</b>	<b>1.493.001.992.637</b>	<b>116.933.246.395</b>	-	-	<b>1.609.935.239.032</b>	<b>depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.967.439.919.428</b>				<b>2.873.160.647.385</b>	<b>Net book value</b>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
 31 MARET 2020 DAN 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
 AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
 AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
 31 MARCH 2020 AND 2019  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/ Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019					
	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification & Revaluation	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	226.231.100.000	2.640.100.000	-	13.458.995.000	242.330.195.000	Land
Bangunan	49.457.412.684	5.958.245.241	4.036.189.495	(10.136.095.746)	41.243.372.684	Building
Alat Ringan						Non Heavy
	9.596.138.501	2.036.956.150	-	-	11.633.094.651	Equipment
Fasilitas Proyek	13.741.073.753	273.146.816	-	-	14.014.220.569	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Kendaraan	34.152.917.031	-	115.000.000	4.797.777.207	38.835.694.238	Vehicles
Batching Plant	190.246.192.000	9.094.636.896	495.000.000	-	198.845.828.896	Batching Plant
Alat Berat TC	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	2.641.079.330.161	282.161.688.228	33.695.018.000	191.618.632.364	3.081.164.632.753	Equipment
Bekisting	94.295.464.585	66.950.716.140	-	-	161.246.180.725	Formwork
PCH	179.796.104.068	36.847.275.635	-	-	216.643.379.703	PCH
	<b>3.643.569.949.509</b>	<b>405.962.765.106</b>	<b>38.341.207.495</b>	<b>199.739.308.825</b>	<b>4.210.930.815.945</b>	
<b>Aset dalam</b>						<b>Assets in</b>
<b>Penyelesaian</b>						<b>construction</b>
Bangunan	13.767.000.000	13.821.506.309	-	-	27.588.506.309	Building
Tanah				2.161.900.000	2.161.900.000	
	<b>13.767.000.000</b>	<b>13.821.506.309</b>	<b>-</b>	<b>2.161.900.000</b>	<b>29.750.406.309</b>	
<b>Aset sewa</b>						<b>Leased assets</b>
<b>Pembiayaan</b>						
Kendaraan	90.951.363.360	19.475.146.338	6.562.950.000	(4.797.777.207)	99.065.782.491	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	223.082.443.496	48.147.061.500	-	(187.082.036.364)	84.147.468.632	Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	<b>350.581.245.544</b>	<b>67.622.207.838</b>	<b>6.562.950.000</b>	<b>(191.879.813.571)</b>	<b>219.760.689.811</b>	
<b>Jumlah harga</b>	<b>4.007.918.195.053</b>	<b>487.406.479.253</b>	<b>44.904.157.495</b>	<b>10.021.395.254</b>	<b>4.460.441.912.065</b>	<b>Total cost</b>
<b>perolehan</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Depreciation:</b>
<b>Penyusutan:</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	-	2.550.104.493	2.550.104.493	-	-	Building
Alat Ringan						Non Heavy
	9.072.030.455	1.413.194.184	-	-	10.485.224.639	Equipment
Fasilitas Proyek	12.303.907.637	416.810.319	-	-	12.720.717.956	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.160.907.768	129.969.855	-	-	24.290.877.623	Scaffolding
Kendaraan	29.735.959.120	3.810.474.592	115.000.000	282.623.658	33.714.057.370	Vehicles
Batching Plant	28.010.187.650	23.293.032.466	-	-	51.303.220.116	Batching Plant
Alat Berat TC	81.511.116.930	23.078.125.729	-	-	104.589.242.659	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	711.735.977.816	257.444.583.707	27.988.953.579	82.401.821.212	1.023.593.429.156	Equipment
Bekisting	15.815.650.882	8.263.197.429	-	-	24.078.848.311	Formwork
PCH	74.733.968.492	16.453.585.782	-	-	91.187.554.274	PCH
	<b>990.270.114.320</b>	<b>336.853.078.556</b>	<b>30.654.058.072</b>	<b>82.684.444.870</b>	<b>1.379.153.579.674</b>	
<b>Aset sewa</b>						<b>Leased assets</b>
<b>pembiayaan</b>						
Kendaraan	26.101.882.410	15.878.008.667	4.108.312.345	(282.623.658)	37.588.955.074	Vehicles
Alat Berat TC	19.919.792.607	2.606.123.384	-	-	22.525.915.991	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	77.341.636.892	50.477.197.993	-	(82.401.821.212)	45.417.013.673	Equipment
PCH	7.366.461.368	950.066.857	-	-	8.316.528.225	PCH
	<b>130.729.773.277</b>	<b>69.911.396.901</b>	<b>4.108.312.345</b>	<b>(82.684.444.870)</b>	<b>113.848.412.963</b>	
<b>Jumlah akumulasi</b>	<b>1.120.999.887.596</b>	<b>406.764.475.457</b>	<b>34.762.370.417</b>	<b>-</b>	<b>1.493.001.992.637</b>	<b>Total accumulated</b>
<b>penyusutan</b>						<b>depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.886.918.307.456</b>				<b>2.967.439.919.428</b>	<b>Net book value</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>
Harga pokok pendapatan	115.313.659.883	399.818.263.018
Beban usaha	1.619.586.512	6.946.212.439
<b>Jumlah</b>	<b>116.933.246.395</b>	<b>406.764.475.457</b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

<b>31 Maret/ March 31, 2020</b>		
<b>Perusahaan asuransi/ Insurance company</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Jumlah pertanggungan/ Sum insured</b>
PT Asuransi Chubb	Rp	1.152.883.552.513
PT Asuransi Tri Pakarta	Rp	390.121.942.508
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Rp	220.206.795.690
PT Asuransi Central Asia	Rp	166.884.021.088
PT Sampo Insurance Indonesia	Rp	43.000.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	35.000.000.000
Mega Insurance Syariah	Rp	32.400.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Rp	32.400.000.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	7.456.000.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Rp	4.597.650.000

**Penilaian Kembali Aset Tetap**

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Yanuar Bey & rekan No. 00020/2.0041-00/PI/03/0431 /1/1/2020 dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2020 untuk tahun 2019. Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia Edisi VII - 2018 dan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII - 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Depreciation was allocated to the following:

*Cost of revenue  
Operating expenses  
Total*

*Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property and equipment as of December 31, 2019*

*Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:*

**Revaluation of Land and Building**

*An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Yanuar Bey & colleague No. 00019/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2019 in its report dated January 22, 2019 for 2018. The valuation report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics Edition VII - 2018 and in accordance with Indonesian Assessment Standards Edition VII - 2018. The valuation method used is the market value approach and the cost approach.*

	<b>Jumlah Tercatat/ Value</b>		<b>Net Carrying</b>		<b>Nilai Pasar/ Market Value</b>		<b>Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) on revaluation</b>	
	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>Tanah</b>								
Perusahaan	59.057.700.000	57.714.835.000	59.057.700.000	58.579.500.000	-	864.665.000		
LMA	168.063.610.000	153.943.020.000	183.272.495.000	167.651.600.000	15.208.885.000	13.708.580.000		
<b>Jumlah</b>	<b>227.121.310.000</b>	<b>211.657.855.000</b>	<b>242.330.195.000</b>	<b>226.231.100.000</b>	<b>15.208.885.000</b>	<b>14.573.245.000</b>		
<b>Bangunan</b>								
Perusahaan	11.979.330.000	7.796.283.813	11.979.330.000	7.844.280.000	(0)	47.996.187		
LMA	31.421.745.746	10.474.979.940	21.697.660.000	32.298.500.000	(9.724.085.746)	21.823.520.060		
Dampak akuisisi	-	-	-	9.314.632.684				
<b>Jumlah</b>	<b>43.401.075.746</b>	<b>18.271.263.753</b>	<b>33.676.990.000</b>	<b>49.457.412.684</b>	<b>(9.724.085.746)</b>	<b>21.871.516.247</b>		

**15. GOODWILL**

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis PT Lancarjaya Mandiri Abadi – entitas anak sebagai berikut

**15. GOODWILL**

*Represent goodwill for the business combination transaction of PT Lancarjaya Mandiri Abadi - subsidiary as follows*

(Lanjutan/ Continued)

	<b>Jumlah/ Amount</b>		
	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
Nilai tercatat	246.863.514.371	246.863.514.371	<i>Carrying value</i>
Kenaikan (penurunan) nilai	-	-	<i>Increase (decrease) in value</i>
<b>Nilai akhir</b>	<b>246.863.514.371</b>	<b>246.863.514.371</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

**Uji penurunan nilai terhadap Goodwill**

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang Asumsi yang digunakan

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 13,22 % diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal : Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Grup. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

*Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill as of March 31, 2020 and December 31, 2019 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.*

**Impairment test on Goodwill**

*In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.*

*For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:*

*Key assumptions used*

*The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.*

*Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2018 was 13,99% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).*

*Rental prices : Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.*

*Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.*

(Lanjutan/ Continued)

16. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Maret / March 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Software (harga perolehan)	5.843.901.000	5.836.301.000
Aset tidak berwujud dari entitas anak	22.104.373.598	22.104.373.598
	27.948.274.598	27.940.674.598
Akumulasi amortisasi	(24.117.886.098)	(24.117.886.098)
<b>Jumlah</b>	<b>3.830.388.500</b>	<b>3.822.788.500</b>

software terdiri dari software yang diperoleh tahun 2018 berupa SAP dan lisensinya, dan Microsoft Office lisensi resmi dengan total harga perolehan senilai 4.231.261.500 dan diamortisasi selama 5 tahun senilai 846.252.300 (akumulasi amortisasi 1.692.504.600) serta software yang diperoleh tahun 2019 (terdiri dari SDM *Online*, *I-matrix batching plant*, *autocad*, *visio* dan *microsoft office*) dengan total harga perolehan 1.605.039.500 dan diamortisasi selama 5 tahun sebesar 321.007.900. Dan untuk periode maret 2020 terdapat penambahan pembelian software senilai Rp. 7.600.000 dan akan diamortisasi selama 5 tahun dan

16. INTANGIBLE ASSET

Accounting software  
Intangible assets from subsidiaries  
Accumulated amortization  
**Total**

Accounting consist of software obtained in 2018 in the form of SAP and its licenses, and official Microsoft Office licenses with a total acquisition cost of 4,231,261,500 and amortized over 5 years worth 846,252,300 (accumulated amortization 1,692,504,600) and software obtained in 2019 (consisting of HR Online, I-matrix batching plant, autocad, visual and microsoft office) with a total acquisition price of 1,605,039,500 and amortized over 5 years at 321,007,900. And as of March 31, 2020 there's additional software with total acquisition cost 7,600,000 amd will be amortized over 5 years and will be starting on year end of 2020.

17. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, terdiri dari :

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pemasok	1.751.500.524.966	1.135.603.866.940
Mandor	8.098.843.343	3.271.133.204
<b>Jumlah</b>	<b>1.759.599.368.309</b>	<b>1.138.875.000.144</b>

Rinciannya adalah sebagai berikut:

PT Citra Tunggal Jaya	198.873.334.202
PT Dayaguna Motor Indonesia	181.029.999.906
LMA Konsorsium	167.443.235.772
PT Komposit Maju Bersama	73.805.891.748
Semen Indonesia (Persero), Tbk	73.469.657.090
CV Batu Tongga	65.965.253.539
PT Andalan Jaya Abadi	61.803.347.966
PT Teleindo Prakarsa	55.970.198.322
PT Graphindo Makmur Sejahtera	45.187.280.662
CV Surya Karya Prima	25.822.744.304
PT Semen Padang	25.711.751.770
PT Holcim Beton	23.349.660.339
PT Buntara Megah Inti	20.410.408.800
PT Batch Automation Indonesia	20.133.350.500
PT Unistrada Global Mandiri	19.323.848.821
CV Jaya Teknik Diesel	19.015.089.636
PT Hanil Jaya Steel	17.493.732.138
PT Plastikutama Teknologi Industri	16.870.870.409
PT Intiniaga Sukses Abadi	16.839.474.074
PT Kumkangind Engineering Indonesia	13.580.377.151
PT Lancarjaya Energi Nusantara	13.360.936.599
PT Solusi Bangun Beton	13.295.800.151
PT Biwandana	12.418.234.798
KSO Klu Infrastruktur	11.216.115.202
PT Global Bati Ekspresindo	9.761.070.910
Garda Bahana Gemilang	8.498.494.400

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

Represent account payable as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consist of:

Supplier
Foreman
<b>Total</b>

The detail are as follow:

PT Citra Tunggal Jaya
PT Dayaguna Motor Indonesia
LMA Konsorsium
PT Komposit Maju Bersama
Semen Indonesia (Persero), Tbk
CV Batu Tongga
PT Andalan Jaya Abadi
PT Teleindo Prakarsa
PT Graphindo Makmur Sejahtera
CV Surya Karya Prima
PT Semen Padang
PT Holcim Beton
PT Buntara Megah Inti
PT Batch Automation Indonesia
PT Unistrada Global Mandiri
CV Jaya Teknik Diesel
PT Hanil Jaya Steel
PT Plastikutama Teknologi Industri
PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Kumkangind Engineering Indonesia
PT Lancarjaya Energi Nusantara
PT Solusi Bangun Beton
PT Biwandana
KSO Klu Infrastruktur
PT Global Bati Ekspresindo
Garda Bahana Gemilang

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**  
**AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Adibrata Gazali	7.995.600.000		Adibrata Gazali
PT Karya Buana Granitindo	7.820.310.570	9.371.428.920	PT Karya Buana Granitindo
PT Cemindo Gemilang	6.787.858.807	9.512.662.603	PT Cemindo Gemilang
PT Wana Indah Asri	6.423.600.600	9.891.906.000	PT Wana Indah Asri
PT Indomobil Prima Energi	6.396.568.400	18.133.594.800	PT Indomobil Prima Energi
PT Daya Kobelco CMI	6.006.344.200	6.103.552.200	PT Daya Kobelco CMI
PT Shiva Sakti Steel	5.992.577.057	5.095.157.492	PT Shiva Sakti Steel
PT Mutiara Roda Kencana	5.382.568.955	3.698.797.415	PT Mutiara Roda Kencana
PT Barata Indonesia (Persero)	5.351.824.018	5.351.824.018	PT Barata Indonesia (Persero)
Trisula Wira Abadi	5.344.918.812	4.155.008.375	Trisula Wira Abadi
CV Andika Karya Persada	5.175.144.592	6.943.678.904	CV Andika Karya Persada
PT Pancaran Makmur Sejahtera	4.984.530.800	5.665.897.600	PT Pancaran Makmur Sejahtera
PT Konstruksindo Nusantara Gemilang	4.781.184.549	9.203.184.549	PT Konstruksindo Nusantara Gemilang
PT Semen Indonesia Distributor	4.745.687.732	14.103.280.757	PT Semen Indonesia Distributor
PT Borland Nusantara	4.739.136.661	4.687.653.553	PT Borland Nusantara
PT Nusa Graha Santika	4.670.165.985	3.021.510.460	PT Nusa Graha Santika
PT Global Teknindo Maju	4.646.295.082	3.393.431.832	PT Global Teknindo Maju
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petroki	4.589.473.755	4.589.473.755	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petroki
PT Siliwangi Bangun	4.401.401.161	4.689.572.081	PT Siliwangi Bangun
PT Surya Cipta Dipa	4.397.559.880	7.388.403.505	PT Surya Cipta Dipa
PT Tunas Surya Bumindo	4.380.197.957	4.110.164.623	PT Tunas Surya Bumindo
PT Ridho Nusantara Jaya	4.278.526.940		PT Ridho Nusantara Jaya
PT Surya Prima Delapan Delapan	4.204.037.000	4.239.238.500	PT Surya Prima Delapan Delapan
PT Mitra Indo Investama Sejahtera	4.125.000.000		PT Mitra Indo Investama Sejahtera
PT Sinar Energi Baru	3.971.200.000		PT Sinar Energi Baru
PT Altrak 1978	3.740.000.000		PT Altrak 1978
PT Hyundai Aluminum International	3.549.654.108	5.521.684.168	PT Hyundai Aluminum International
PT Cemerlang Mandiri Abadi	3.444.615.900	5.001.409.800	PT Cemerlang Mandiri Abadi
PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)	3.358.594.510	3.368.380.450	PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)
PT Papan Mandiri Cemerlang	3.309.225.500	3.184.925.500	PT Papan Mandiri Cemerlang
PT Catur Elang Perkasa	3.248.491.843		PT Catur Elang Perkasa
PT Trakindo Utama	3.196.862.100	3.196.862.100	PT Trakindo Utama
PT Detede	3.173.057.850	3.054.067.200	PT Detede
PT Mutiara Sanjaya	3.044.717.797		PT Mutiara Sanjaya
PT Tiga Saudara	-	69.095.015.139	PT Tiga Saudara
PT Multi Trading Pratama	-	44.100.153.448	PT Multi Trading Pratama
PT Tass Engineering	-	34.143.381.873	PT Tass Engineering
PT Andalan Nusa Pratama	-	6.731.772.737	PT Andalan Nusa Pratama
PT Harmoni Makmur Sejahtera	-	5.450.672.738	PT Harmoni Makmur Sejahtera
PT Winduaji Lestari	-	4.568.228.150	PT Winduaji Lestari
PT Tritunggal Mitra Adikarya	-	4.115.773.188	PT Tritunggal Mitra Adikarya
PT Altrak 1978	-	3.740.000.000	PT Altrak 1978
CV Dipo Karya Mandiri	-	3.373.286.316	CV Dipo Karya Mandiri
KSO Pandawa Infrastruktur	-	3.244.677.068	KSO Pandawa Infrastruktur
PT Gaya Makmur Tractors	-	3.110.962.030	PT Gaya Makmur Tractors
PT The Master steel	-	3.079.780.433	PT The Master steel
PT Batu Sarana Persada	-	3.000.070.730	PT Batu Sarana Persada
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	379.193.432.636	537.033.681.056	Other (less than Rp. 3 Billions)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.751.500.524.966</b>	<b>1.818.098.967.410</b>	<b>Sub Jumlah</b>
<b>Mandor</b>			<b>Mandor</b>
Sarwono	2.612.916.000	2.876.790.000	Sarwono
Agus Lesmono	1.345.633.204	1.345.633.204	Agus Lesmono
Alam Taucid Basuki	-	1.772.063.475	Alam Taucid Basuki
Mardo	-	1.542.975.000	Mardo
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	4.140.294.139	5.551.933.017	Other (less than Rp. 1 Billions)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.098.843.343</b>	<b>13.089.394.696</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.759.599.368.309</b>	<b>1.831.188.362.106</b>	<b>Total</b>

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek. Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities. Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

**18. UANG MUKA PEMBERI KERJA**

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**18. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS**

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT PP (Persero) Tbk	11.104.523.924	8.435.837.123	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	114.394.000	114.394.000	PT PP Properti Tbk
<b>Sub jumlah</b>	<b>11.218.917.924</b>	<b>8.550.231.123</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
LMA Konsorsium	30.000.000.000		LMA Konsorsium
Jasa Marga Toll Road Maintenance	4.852.219.949	-	Jasa Marga Toll Road Maintenance
PT Barasentosa Lestari	3.180.663.863	3.361.689.616	PT Barasentosa Lestari
PT Oki Pulp & Paper Mills	3.020.216.250	4.074.955.150	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Total Bangun Persada	2.879.482.735	707.819.212	PT Total Bangun Persada
KSO PP ASHFRI	1.262.607.469	11.581.802.603	KSO PP ASHFRI
PT Total Persada Indonesia	860.315.950	60.086.463	PT Total Persada Indonesia
Limasland Realty	559.649.899	737.681.467	Limasland Realty
JO PP Properti - Sampurna Jaya	471.178.671	471.178.671	JO PP Properti - Sampurna Jaya
PT Nusa Raya Cipta	264.585.765	264.585.765	PT Nusa Raya Cipta
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	104.241.124	104.241.124	KSO PP - Bahagia Bangunnusa
PT Praja Vita Mulia	15.634.261	15.634.261	PT Praja Vita Mulia
<b>Sub jumlah</b>	<b>47.470.795.936</b>	<b>21.379.674.332</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>58.689.713.860</b>	<b>29.929.905.455</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT PP (Persero), Tbk	104.900.000.000	105.090.556.710	PT PP (Persero), Tbk
PT PP Urban	40.700.000	40.700.000	PT PP Urban
YKKPP	1.909.154	1.909.154	YKKPP
Dana Pensiun PP	-	7.007.099	Dana Pensiun PP
<b>Sub jumlah</b>	<b>104.942.609.154</b>	<b>105.140.172.963</b>	<b>Sub jumlah</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Kustodian Sentra Efek Indonesia	75.421.562.910	75.421.562.910	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia
Koperasi Saham	2.606.699.814	1.980.914.301	Insurance
Asuransi	240.124.034	38.144.032	Asuransi
<b>Sub jumlah</b>	<b>78.268.386.758</b>	<b>77.440.621.243</b>	<b>Sub jumlah</b>
<b>Jumlah</b>	<b>183.210.995.912</b>	<b>182.580.794.206</b>	<b>Jumlah</b>

**20. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	338.107.290.000	219.557.290.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT United Overseas Bank Tbk	285.000.000.000	210.000.000.000	PT United Overseas Bank Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	126.423.280.887	PT Bank Central Asia Tbk
PT Indonesia Exim Bank	52.000.000.000	52.000.000.000	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Syariah Mandiri	50.000.000.000		
<b>Jumlah</b>	<b>725.107.290.000</b>	<b>607.980.570.887</b>	

**20. SHORT TERM BANK LOANS**

(Lanjutan/ Continued)

Kreditas/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Perusahaan/ Company</b>							
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	324.000.000.000	1 Maret/ March 1, 2020	26 Februari 2021/ March 1, 2021	9,25%	298.107.290.000	179.557.290.000
	Cash collateral/ Collateral cash	40.000.000.000	22 Januari/ January 22, 2020	13 April/ April 13, 2021	0,30%	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	350.000.000.000	10 Oktober/ October 10,	10 Oktober/ October 10,2020	8,99%	285.000.000.000	210.000.000.000
PT Indonesia Exim Bank	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	52.000.000.000	15 November/ November 15, 2019	14 Agustus/ August 14, 2020	9,00%	52.000.000.000	52.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	PDB	50.000.000.000	26 Mei/ May 26, 2015	24 Agustus/ August 24, 2020	9,25%	50.000.000.000	-
<b>LMA</b>							
PT Bank Central Asia Tbk	Time loan Revolving dan Bank Garansi	80.000.000.000	11 Januari/ January 11, 2019	25 Juli/ July 25, 2020	9,25%	-	79.977.179.435
		75.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2020	9,25%	-	46.446.101.452
						<b>725.107.290.000</b>	<b>607.980.570.887</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja konstruksi sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 2 tanggal 1 Maret 2019

Perjanjian dijamin dengan piutang proyek sebesar 125% dari outstanding kredit atau minimal Rp.250.000.000.000

Perusahaan memperoleh fasilitas cash collateral sesuai dengan perjanjian kredit No.002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019. Perjanjian dijamin dengan deposito atas nama PT PP Presisi dan diikat secara gadai senilai Rp.49.510.981.659.

**PT Bank UOB Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit modal No. 2 tanggal 10 Oktober 2019.

Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk. atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp.350.000.000.000.

**PT Indonesia Exim Bank**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor sesuai dengan addendum 4 perjanjian kredit No. 518/ADDPK/11/2019 tanggal 15 November 2019.

Perjanjian dijamin dengan:

- Fidusia atas seluruh persediaan barang Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.

**The Company**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat**

The Company obtained a construction working capital loan facility in accordance with the deed of credit agreement No. 2 dated March 1, 2019.

The agreement is guaranteed with project receivables of 125% of outstanding credit or a minimum of Rp.250,000,000,000.

The company obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No. 002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 dated July 22, 2019. The agreement is guaranteed with deposits in the name of PT PP Presisi and is bound by pledge amounting to

**PT Bank UOB Indonesia**

The Company obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 2 dated October 10, 2019.

The agreement is guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PT Pembangunan Perumahan Tbk. or the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a guarantee value of not less than Rp.350,000,000,000.

**PT Indonesia Exim Bank**

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance with addendum 4 credit agreement No. 518/ADDPK/11/2019 dated November 15, 2019.

Agreement guaranteed with:

- Fiduciary of the entire inventory of the Company's goods with a guarantee value of Rp.2,800,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

- Fidusia atas seluruh piutang usaha Perusahaan kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp.60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16
- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat Perusahaan yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp.97.360.000.000.

**PT Bank Syariah Mandiri**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dana berputar sesuai dengan addendum 11 perjanjian kredit No. 21/ADD-024/CB1-FOG/VI/2019/MSYR tanggal 26 Juni 2019.

**Entitas Anak**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit lokal, multi time loan revolving dan bank garansi sesuai dengan perjanjian kredit No. 00884 tanggal 9 April 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, A/B No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Piutang Usaha dari proyek minimal Rp.200.000.000.000.
- 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
- 13 unit Alat Berat merk Sakai tahun 2008-2011.

Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar unlimited.

140 Unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit Dump Truck tanpa BPKB dan 105 Unit Dump Truck harus menggunakan BPKB.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Entitas anak diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

Entitas anak telah melakukan pelunasan atas utang Bank Central Asia pada Maret 2020.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- *Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.60,000,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.*
- *Fiduciary of all Company's machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp.97,360,000,000.*

**PT Bank Syariah Mandiri**

*The company obtained a revolving fund financing facility in accordance with addendum 11 credit agreement No. 21/ADD-024/CB1-FOG/VI/2019/MSYR on June 26.*

**Subsidiary**

**PT Bank Central Asia Tbk**

*The Subsidiary obtained loan facilities in the form of local credit, multi-time loan revolving and bank guarantees in accordance with credit agreement No. 00884 April 9, 2019.*

*This loan is guaranteed with:*

- T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, A/B No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.*
- T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi*
- T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- Accounts Receivable from the project a minimum of Rp.200,000,000,000.*
- 44 units of Dump Truck brand Hino Type FM 260 JD years 2011.*
- 13 units of Heavy Equipment brand Sakai years 2008-2011.*

*Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for unlimited.*

*140 Units Dump Truck brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units Dump Trucks without BPKB and 105 Units Dump Trucks must use BPKB.*

*In connection with the loans mentioned above, the Subsidiary is required to maintain financial covenants as follows:*

- EBITDA ratio of at least 1 time*
- Current ratio at least 1 time*
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times*

*The subsidiary has paid off their Debt at the Bank Central Asia in March 2020.*

(Lanjutan/ Continued)

21. SEWA PEMBIAYAAN

	31 Maret / March 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
<b>Perusahaan</b>		
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	80.265.648.014	87.795.839.400
PT Takari Kokoh Sejahtera	76.471.094.379	83.692.470.095
PT Mandiri Tunas Finance	29.893.374.113	31.110.648.080
PT IBJ Verena Finance	-	2.910.717.788
PT Astra Credit Company	2.169.173.780	3.012.073.904
PT ORIX Indonesia Finance	-	-
PT Toyota Astra Finance	-	-
<b>Entitas Anak</b>		
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	34.152.988.740	42.079.515.990
PT IBJ Verena Finance	23.956.346.822	27.052.651.724
PT Bumiputera BOT Finance	19.817.406.240	24.189.272.168
PT Mandiri Tunas Finance	14.791.928.963	22.807.067.970
PT Bank Central Asia Syariah	14.673.180.456	17.054.438.499
PT Astra Credit Company	8.435.946.051	11.904.480.234
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.666.666.667
PT Maybank Indonesia Finance	2.236.964.466	2.516.864.188
PT Komatsu Finance	961.486.000	2.115.406.000
PT SMF Leasing Indonesia	-	7.864.541.944
PT Dipo Star Finance	-	304.000.000
PT KKB Finance	-	183.052.208
PT Caterpillar Finance	-	775.198.560
PT BCA Finance	-	154.424.422
<b>Jumlah</b>	<b>307.825.538.024</b>	<b>361.908.112.707</b>
Dikurangi : bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(78.005.505.713)	(185.047.752.351)
<b>Jumlah jangka panjang</b>	<b>229.820.032.311</b>	<b>176.860.360.356</b>

**Perusahaan**

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Takari Kokoh Sejahtera**

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.22.968.000.000 dengan No. Kontrak PPRE00000089-002 dan 003 untuk pengadaan 10 unit Truck Mixer dan 12 unit Dump Truck dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.42.527.000.000 dengan nomor kontrak PPRE000000143-001 untuk pengadaan 43 unit HINO 260 JD + Dump dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

**PT IBJ Verena Finance**

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.28.764.990.000 dengan No. Kontrak IBJ00054-010 untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 3 unit Bomag Vibro, 3 unit Bomag dengan suku bunga 10,2% dan jangka waktu 47 bulan.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

	31 Maret / March 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
<b>The Company</b>		
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	80.265.648.014	87.795.839.400
PT Takari Kokoh Sejahtera	76.471.094.379	83.692.470.095
PT Mandiri Tunas Finance	29.893.374.113	31.110.648.080
PT IBJ Verena Finance	-	2.910.717.788
PT Astra Credit Company	2.169.173.780	3.012.073.904
PT ORIX Indonesia Finance	-	-
PT Toyota Astra Finance	-	-
<b>Subsidiary</b>		
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	34.152.988.740	42.079.515.990
PT IBJ Verena Finance	23.956.346.822	27.052.651.724
PT Bumiputera BOT Finance	19.817.406.240	24.189.272.168
PT Mandiri Tunas Finance	14.791.928.963	22.807.067.970
PT Bank Central Asia Syariah	14.673.180.456	17.054.438.499
PT Astra Credit Company	8.435.946.051	11.904.480.234
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.666.666.667
PT Maybank Indonesia Finance	2.236.964.466	2.516.864.188
PT Komatsu Finance	961.486.000	2.115.406.000
PT SMF Leasing Indonesia	-	7.864.541.944
PT Dipo Star Finance	-	304.000.000
PT KKB Finance	-	183.052.208
PT Caterpillar Finance	-	775.198.560
PT BCA Finance	-	154.424.422
<b>Jumlah</b>	<b>307.825.538.024</b>	<b>361.908.112.707</b>
Dikurangi : bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(78.005.505.713)	(185.047.752.351)
<b>Jumlah jangka panjang</b>	<b>229.820.032.311</b>	<b>176.860.360.356</b>

**The Company**

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate. These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

**PT Takari Kokoh Sejahtera**

In 2018, the Company received financing of Rp.22,968,000,000 with contract number PPRE00000089-002 and 003 for the procurement of 10 units of Mixer Truck and 12 units Dump Truck with an interest rate of 9.3% and a period of 48 months.

In 2019, the Company received financing of Rp.42,527,000,000 with contract number PPRE000000143-001 for the procurement of 43 units of HINO 260 JD + Dump with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

**PT IBJ Verena Finance**

In 2017, the Company received financing of Rp.28,764,990,000 with contract number IBJ00054-010 for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 3 units Bomag Vibro, 3 units Bomag with an interest rate of 10.2% and a period of 47 months.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.11.235.000.000 dengan No. Kontrak IBJ00054-011 untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 47 bulan.

**PT Astra Credit Company**

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dengan total Rp.16.596.915.355 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 9,34% dan jangka waktu 48 bulan.

**PT Mandiri Tunas Finances**

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dengan total Rp.12.682.139.000 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 11,16% dan jangka waktu 12 bulan.

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance**

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan pada Juni 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp.54.356.468.790 dengan rate bunga 9,30% dan jangka waktu 48 bulan untuk pengadaan bekisting, mixbrio ripper, genset, concrete pump, excavator, crabe HBR 350 E4, dan bulldozer.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.32.300.740.000 dengan nomor kontrak PPK17101246-004 untuk pengadaan 2 unit Cement Deep Mixing Equipment dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

**PT ORIX Indonesia Finance**

Perusahaan telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada 4 Mei 2019.

**PT Toyota Astra Finance**

Perusahaan telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada 2019.

**Entitas anak**

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance**

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.33.557.700.000 dengan No. Kontrak PPK17101246 untuk pengadaan alat berat dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 48 bulan.

**PT IBJ Verena Finance**

Pada tahun 2018, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.38.700.000.000 dengan No. Kontrak 00523 - 001, untuk pengadaan 43 unit Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9,93% dan jangka waktu 36 bulan.

**PT Komatsu Finance**

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.12.047.310.000 dengan No. Kontrak M04016101 untuk pengadaan 2 unit D68, 2 unit Grader, 2 unit D68E - SS dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 23 bulan.

Pada tahun 2018, Entitas anak memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp. 6.920.100.000 dengan No. Kontrak AL/181040009 untuk pengadaan 3 unit Komatsu Bulldozer dengan suku bunga efektif 10% dan jangka waktu 25 bulan.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

*In 2017, the Company received financing of Rp.11,235,000,000 with contract number IBJ00054-011 for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane with an interest rate of 6% and a period of 47 months.*

**PT Astra Credit Company**

*In 2018, the Company obtained financing with a total of Rp.16,596,915,355 for the procurement of vehicles with an interest rate of 9.34% and a period of 48 months.*

**PT Mandiri Tunas Finances**

*In 2019, the Company obtained financing with a total of Rp.12,682,139,000 for the procurement of vehicles with an interest rate of 11.16% and a period of 12 months.*

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance**

*In 2018, the Company received financing on June, 2018 with contract value Rp.54,356,468,790 with interest rate 9.30% with a period 48 months for the procurement of formwork, mixbrio ripper, generator set, concrete pump, crabe HBR 350 E4 and bulldozer.*

*In 2019, the Company received financing of Rp.32,300,740,000 with contract number PPK17101246-004 for the procurement of 2 units of Cement Deep Mixing Equipment with an interest rate of 9% and a period of 48 months.*

**PT ORIX Indonesia Finance**

*The Company has settled all of credit obligations in May 4, 2019.*

**PT Toyota Astra Finance**

*The Company has settled all of credit obligations in*

**Subsidiary**

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance**

*In 2017, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.33,557,700,000 with No. Contract PPK17101246 for the procurement of heavy equipment with an interest rate of 10% and a period of 48 months.*

**PT IBJ Verena Finance**

*In 2018, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.38,700,000,000 with No. Contracts 00523 - 001, for the procurement of 43 units of 260 JD Hino Dump Truck FM with an interest rate of 9.93% and a period of 36*

**PT Komatsu Finance**

*In 2017, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.12,047,310,000 with No. Contract M04016101 for the procurement of 2 units of D68, 2 units of Graders, 2 units of D68E - SS with an interest rate of 10% and a period of 23 months.*

*In 2018, the Subsidiary extended the contract and obtained financing valued to Rp.6,920,100,000 with No. Contract AL / 181040009 for the procurement of 3 units of Komatsu Bulldozer with an effective interest rate of 10% and a period of 25 months.*

(Lanjutan/ Continued)

**22. IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 363 dan 327 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	2.992.871.310	2.992.871.310
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-
Biaya bunga	882.825.613	882.825.613
Beban pesangon	2.827.395	2.827.395
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.878.524.318	3.878.524.318
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:		
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga)	-	-
penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	201.888.635	201.888.635
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	88.227.940	88.227.940
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	290.116.575	290.116.575
<b>Jumlah</b>	<b>4.168.640.893</b>	<b>4.168.640.893</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>
Nilai Kini kewajiban	13.291.050.592	13.291.050.592
Nilai wajar aset program	-	-
Status pendanaan	13.291.050.592	13.291.050.592
batas atas aset yang diakui	-	-
<b>Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti</b>	<b>13.291.050.592</b>	<b>13.291.050.592</b>
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:		
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.415.744.699	9.415.744.699
Biaya jasa kini	2.992.871.310	2.992.871.310
Biaya bunga	882.825.613	882.825.613
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	201.888.635	201.888.635
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	88.227.940	88.227.940
Kontribusi dari partisipan program	-	-
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtalimen	-	-

**22. EMPLOYEE BENEFITS**

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2018 and 2017 is 327 and 304 employees respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service cost:
Service cost:
Past service cost and (gain) loss from settlements
Interest cost
Severance expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Return on plan assets (excluding amounts included in interest cost)
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

**Total**

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the postemployment benefit is as follows:

Present value of funded obligations
Fair value of plan assets
Funded status
Restrictions on assets recognized
<b>Net liability arising from defined benefit obligation</b>
Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:
Opening defined benefit obligation
Current service costs
Interest costs
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Contributions from plan participants
Past service cost, including losses (gain) on curtailments

(Lanjutan/ Continued)

Pembayaran Manfaat	(293.335.000)	(293.335.000)	<i>Benefits paid</i>
Beban Pesangon	2.827.395	2.827.395	<i>Severance expense</i>
<b>Kewajiban Imbalan Pasti - akhir</b>	<b>13.291.050.592</b>	<b>13.291.050.592</b>	<b><i>Closing defined benefits obligation</i></b>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuarial. Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019		
Tingkat diskonto	8,30%	8,30%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011	<i>Indonesia Mortality Table year 2011 (Men)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.	<i>10% of the chances of people dying at each age</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal	<i>10% at age 20 and decreases linear up to 0% at Normal Retirement Age</i>	<i>Resignation rate</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan.

The defined benefit pension plan expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the lan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits of the Company is calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuarial. The followings are the actuarial assumptions

*Significant actuarial assumptions for the*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp. 4.151.079.519 (berkurang sebesar Rp. 4.556.499.670).

- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp. 4.554.015.954 (berkurang menjadi sebesar Rp.4.151.483.519).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin. Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period.

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased by Rp2,422,921,043 (decrease by Rp2,658,687,864).

- If the salary rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp2,657,864,128 (decreasing by Rp2,422,619,450).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the postemployment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>
PT Bank Syariah Mandiri	1.056.603.529.311	1.251.715.843.504
PT Bank Central Asia Tbk	47.418.614.640	102.168.000.000
PT Indonesia Exim Bank	36.131.003.470	44.468.927.344
PT Bank Index	2.106.279.937	2.468.104.264
PT Bank DBS Indonesia	-	1.145.833.333
PT Bank Permata, Tbk	26.339.309.000	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.168.598.736.358</b>	<b>1.401.966.708.445</b>
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.611.120.891)	(427.246.451.006)
<b>Jumlah</b>	<b>1.132.987.615.467</b>	<b>974.720.257.439</b>

**23. LONG TERM-BANK LOANS**

PT Bank Syariah Mandiri	1.056.603.529.311	1.251.715.843.504
PT Bank Central Asia Tbk	47.418.614.640	102.168.000.000
PT Indonesia Exim Bank	36.131.003.470	44.468.927.344
PT Bank Index	2.106.279.937	2.468.104.264
PT Bank DBS Indonesia	-	1.145.833.333
PT Bank Permata, Tbk	26.339.309.000	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.168.598.736.358</b>	<b>1.401.966.708.445</b>
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.611.120.891)	(427.246.451.006)
<b>Jumlah</b>	<b>1.132.987.615.467</b>	<b>974.720.257.439</b>

<b>Kreditas/ Creditors</b>	<b>Jenis fasilitas/ Type of facilities</b>	<b>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Perusahaan/ Company</b>							
PT Bank Syariah Mandiri	Line Facility	1.740.095.000.000	26 Juni/ June 26, 2019	23 Agustus/ August 23, 2023	9,25%	1.056.603.529.311	1.251.715.843.504
PT Indonesia Exim Bank	Kredit investasi ekspor/ Export investment credit	97.360.000.000	15 November/ November 15, 2019	21 Maret/ March 21, 2021	9,00%	36.131.003.470	44.468.927.344
PT Bank Permata Tbk	Term loan	75.000.000.000	6 Maret/ March 6, 2020	6 Maret/ March 6, 2025	9,00%	26.339.309.000	-
<b>LMA</b>							
PT Bank Central Asia Tbk	Term loan 2 (TL)	88.000.000.000	6 September/ September 6, 2019	31 Desember/ December 31, 2021	9,25%	47.418.614.640	87.912.000.000
PT Bank Index Selindo	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	25.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2019	16 Oktober/ October 2021	9,25%	-	14.256.000.000
PT Bank DBS Indonesia	Term loan	3.820.657.650	26 Agustus/ August 26, 2018	26 Juli/ July 26, 2021	10,25%	2.106.279.937	2.468.104.264
PT Bank DBS Indonesia	Committed term loan 2	41.250.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	25 Januari/ January 25, 2020	10,50%	-	1.145.833.333
						<b>1.168.598.736.358</b>	<b>1.401.966.708.445</b>



**Perusahaan**

**PT Bank Syariah Mandiri**

Perusahaan memperoleh line facility sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019.

Perjanjian dijamin dengan alat berat/ peralatan/ kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal Rp.375.000.000.000

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan  
- Current Ratio minimal 1 kali.

- Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 3 kali.

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1 kali.

**PT Indonesia Exim Bank**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor sesuai dengan addendum 3 perjanjian kredit No. 519/ADDPK/11/2019 tanggal 15 November 2019.

Perjanjian dijamin dengan:

- Fidusia atas seluruh persediaan barang Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.

- Fidusia atas seluruh piutang usaha Perusahaan kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp.60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017.

- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat Perusahaan yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp.97.360.000.000.

**PT Bank Permata, Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) nomor 146 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp. 75,000,000,000

Perjanjian dijamin dengan :

- Fidusia atas tagihan / piutang milik PT PP Presisi dengan nilai minimum 125% dari total fasilitas atau senilai Rp. 93,750,000,000, sesuai dinyatakan dalam akta fidusia no 147 tanggal 31 Oktober 2019.

Kewajiban finansial yang wajib dipenuhi oleh perusahaan adalah

- current ratio minimum 1x

- debt service coverage ratio (DSCR) minimal 1x

- rasio interest bearing debt terhadap total ekuitas maksimum 2x

**The Company**

**PT Bank Syariah Mandiri**

The Company obtained a line facility in accordance with the deed of credit agreement No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019.

The agreement is guaranteed with heavy equipment/ equipment/ vehicles which are the object of financing with a minimum value of Rp.375,000,000,000

The loan agreement includes certain  
- Current Ratio at least 1 time.

- Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 3 times.

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1 time .

**PT Indonesia Exim Bank**

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance with addendum 3 credit agreement No. 519/ADDPK/11/2019 dated November 15, 2019.

Agreement guaranteed with:

- Fiduciary of the entire inventory of the Company's goods with a guarantee value of Rp. 2,800,000,000 as evidenced in the deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.

- Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.60,000,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.

- Fiduciary of all Company's machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp.97,360,000,000.

**PT Bank Permata, Tbk**

The company obtained a working capital credit facility in accordance with the deed of banking facility agreement (special provisions) number 146 dated 31 October 2019, with a loan facility value of Rp. 75,000,000,000

Agreement guaranteed with:

-Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a minimum guarantee value of 125% of the total facilities or valued at Rp. 93,750,000,000, evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 147 on October 31, 2019.

Financial obligations that must be met by the company are

- Current Ratio at least 1 time.

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1 time .

- Debt to Equity Ratio (DER) to total equity a maximum of 2 times.

**Entitas Anak**

**PT Bank Index Selindo**

Perusahaan dan Bank Index menandatangani Fasilitas Perbankan dalam bentuk Committed Term Loan Facility (Fasilitas TL) sebesar Rp.3.820.657.650 dengan Surat Persetujuan Kredit No. 007/SPK-STR/VI/2018 dengan peruntukan pembiayaan 5 Unit Vibrator Roller Sakai.

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas committed term loan 2 dari PT Bank DBS Indonesia sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan No. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham
- Mengubah jenis usaha
- Mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak ketiga

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Perusahaan sejumlah Rp.51.562.500.000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan multi time loan revolving dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga finansial covenant sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

**24. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (Initial Public Offering) dengan nilai nominal Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham.

**Subsidiary**

**PT Bank Index Selindo**

The Company and Bank Index signed a Banking Facility in the form of a Committed Term Loan Facility (TL Facility) in the amount Rp.3,820,657,650 with a Credit Approval No. 007/SPK-STR/VI/2018 with allotment of funding 5 Unit Vibrator Roller Sakai.

**PT Bank DBS Indonesia**

The Company obtained a committed term loan 2 facility from PT Bank DBS Indonesia accordance to deed of amendment to the banking facility agreement No. 128 dated January 23, 2017. The loan agreement also includes certain covenants as follows:

- Change the composition of shareholders
- Change the type of business
- Binding themselves as guarantor to third parties

This loan is collateralized by the Company's heavy equipment amounting to Rp.154,687,500,000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

The Company obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordy to credit agreement No. 02846/ALKKOM/ 2018 dated September 14, 2018.

In connection with the loans mentioned above, the Company is required to maintain financial covenants as follows:

- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times

**24. SHARE CAPITAL**

Based on the deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilmiawan decree S, SH, M.H., the Company's authorized capital amounts to Rp.2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a nominal value Rp.1,000,000 per share.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated 14 August 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1,000,000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham ditempat dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan /Percentage of ownership	Jumlah /Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk
YKKPP	1.570.000	0,01%	157.000.000	YKKPP
Masyarakat	2.351.221.000	23,00%	235.122.100.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>10.224.271.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.022.427.100.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 1 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 29 tanggal 10 April 2019 dari Notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta Selatan Pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba tahun buku 2018 adalah sebesar kurang lebih 30% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun 2018 atau sebesar Rp 97,948,516,180 atau kurang lebih sebesar Rp 9,58 per saham, dan Cadangan Wajib sebesar kurang lebih 5% atau 16,321,237,97 sesuai pasal 70 ayat 1 undang-undang nomor 40 tahun 2007 dan sisanya sebesar 212,154,988,668 sebagai saldo laba ditahan.

*In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 saham.*

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

*Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 11 dated February 1, 2018 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the issued and paid up authorized capital.*

*Based on the annual stockholders' meeting as stated on Company's deed No. No. 29 dated on April 10, 2019 from Fathiah Helmi SH., notary in Jakarta. The stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 which reflects approximately 30% of net income or amounting to Rp. 97,948,516,180 or amounting to Rp. 9,58 per shares was declared and paid as distribution to shareholders in 2018. The use of as appropriated reserve approximately 5% or Rp. 16,321,237,097 accordance with article 70 verse 1 tahun 2007. and Rp 212,154,988, 668 as Unappropriated reserve.*

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>
Agio Saham	775.902.930.000	775.902.930.000
Beban Emisi Saham	(26.342.768.461)	(26.342.768.461)
	<b>749.560.161.539</b>	<b>749.560.161.539</b>

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:*

*Capital paid in excess of par value from initial public offering  
Share issuance costs*

**26. PENDAPATAN USAHA**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Maret / March 31, 2019</b>
Konstruksi	428.704.375.875	692.592.685.961
Persewaan Peralatan	74.118.534.079	92.460.731.292
Ready Mix	49.326.692.837	82.209.801.919
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>552.149.602.791</b>	<b>867.263.219.172</b>

**26. REVENUE**

*Construction  
Equipment Rental  
Ready Mix  
Total Revenue*

(Lanjutan/ Continued)

27. HARGA POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	31 Maret / March 31, 2020	31 Maret / March 31, 2019	
<b>Konstruksi</b>			<i>Construction</i>
Upah	56.995.233.207	91.587.458.364	<i>Wages</i>
Bahan	122.174.706.770	274.845.604.445	<i>Material</i>
Overhead	49.634.035.092	59.157.152.636	<i>Overhead</i>
Penyusutan	93.097.596.239	66.957.755.188	<i>Depreciation</i>
Alat	15.990.612.587	34.306.220.772	<i>Equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>337.892.183.895</b>	<b>526.854.191.404</b>	<b>Total Civil Works</b>
<b>Persewaan Peralatan</b>			<b>Rent Equipment</b>
Upah	6.017.878.138	1.545.265.746	<i>Wages</i>
Bahan	276.910.000	27.902.645.517	<i>Material</i>
Overhead	7.512.008.756	6.536.904.953	<i>Overhead</i>
Penyusutan	19.792.978.333	21.323.326.527	<i>Depreciation</i>
Alat	30.683.543.864	9.509.392.292	<i>Equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>64.283.319.091</b>	<b>66.817.535.035</b>	<b>Total</b>
<b>Ready Mix</b>			<b>Ready Mix</b>
Upah	641.668.000	5.478.162.537	<i>Wages</i>
Bahan	34.968.585.038	50.371.107.896	<i>Material</i>
Overhead	2.925.783.404	5.759.464.603	<i>Overhead</i>
Penyusutan	2.423.085.311	5.446.700.824	<i>Depreciation</i>
Alat	632.717.389	2.060.588.635	<i>Equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>41.591.839.142</b>	<b>69.116.024.495</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Harga Pokok Pendapatan</b>	<b>443.767.342.128</b>	<b>662.787.750.934</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSE

	31 Maret / March 31, 2020	31 Maret / March 31, 2019	
			<i>Marketing</i>
Pegawai	12.106.675.540	13.239.989.336	<i>Employees</i>
Umum	2.365.147.710	2.471.261.881	<i>General</i>
Penyusutan Gedung	1.619.586.512	1.399.074.071	<i>Depreciation Building</i>
Pemasaran	73.275.000	69.630.100	<i>Marketing</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.164.684.762</b>	<b>17.179.955.388</b>	<b>Total</b>

29. PENDAPATAN LAINNYA

29. OTHER INCOME

	31 Maret / March 31, 2020	31 Maret / March 31, 2019	
Bagi Hasil Murabahah	7.501.009.862	-	<i>Murabahah Profit Sharing</i>
Pendapatan Diluar Usaha	6.990.735.225	7.826.238.502	<i>Revenue beyond business</i>
Pendapatan Bunga Deposito - Net	539.241.435	1.031.131.805	<i>Deposito Interest Income-Net</i>
Pendapatan Jasa Giro - Net	669.925.635	265.797.366	<i>Revenue from Current Account-Net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.700.912.157</b>	<b>9.123.167.673</b>	<b>Total</b>

29. BEBAN LAINNYA

29. OTHER EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2020	31 Maret / March 31, 2019	
Beban Bunga	47.595.022.150	45.964.950.617	<i>Interest Expense</i>
Beban Administrasi dan provisi bank	11.167.246.864	12.223.602.036	<i>Bank administration Expense &amp; Provision</i>
Beban Diluar Usaha	9.748.576.186	3.562.118.419	<i>Expense Beyond Business</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.510.845.200</b>	<b>61.750.671.072</b>	<b>Total</b>

(Lanjutan/ Continued)

**30. AKUISISI ENTITAS ANAK**

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/ mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

Harga perolehan	798.000.000.000	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan		Purchase price allocation
- Aset lancar	623.453.178.231	Current assets -
- Aset tetap	764.000.668.015	Property and equipments -
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627	Asset distribution revaluation goodwill -
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	Intangible assets -
- Goodwill	246.863.514.371	Goodwill -
- Liabilitas lancar	-454.694.566.504	Current liabilities -
- Liabilitas sewa guna usaha	-131.871.808.691	Finance lease obligation -
- Liabilitas imbalan kerja	-3.759.693.787	Employee benefit obligation -
- Kepentingan nonpengendali	-390.592.610.860	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<b>798.000.000.000</b>	Fair value of net assets acquired

Saldo Goodwill sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/ sipil kepada pelanggan. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian Goodwill pada akhir tahun.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

**30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY**

On December 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

The following table summarized the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at

Goodwill amounted to Rp.391,464,833,596 arises from the above acquisition principally because of the potensial increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. Goodwill is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a Goodwill assessment at the end of the year.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

There are no contingent assets or liabilities.

Current assets and fixed assets have been allowed and depreciated with sufficient

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi**

Pihak - pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT PP (Persero), Tbk.	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan, pemberi kerja/ <i>Direct controlling shareholder of the Company, project owner</i>	Pembayaran dividen dan pinjaman/ <i>Dividend payment and loan</i> , pendapatan usaha/ <i>revenue</i> , Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> , Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> , Tagihan Bruto/ <i>Gross Receivables From Project Owner</i> , Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances From Project Owners</i> , Utang Lain-Lain/ <i>Other Liabilities</i>
PT PP Properti, Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> , Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances From Project Owners</i> , Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT PP Urban	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> ; Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> , Utang Lain-Lain/ <i>Other Liabilities</i> , Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>

**31. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

**a. Nature of Relationship and Transaction**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**  
**AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

PT PP Infrastruktur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> ; Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT PP Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**b. Saldo**

**b. Balances**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>		<b>31 Desember / December 31, 2019</b>		
<b>Aset</b>		<b>%</b>		<b>%</b>	<b>Aseset</b>
Piutang Usaha	190.340.022.792	2,61%	106.317.988.046	3,84%	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang Retensi	81.013.582.083	1,11%	106.317.988.046	1,37%	<i>Retention receivables</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	1.156.838.841.592	15,85%	1.209.109.154.358	15,58%	<i>Gross receivables from project owners</i>
Piutang Lain - Lain	-	0,00%	50.000.000	0,00%	<i>Other receivables</i>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Muka Pemberi Kerja	11.218.917.924	0,15%	8.550.231.123	1,35%	<i>Advances from project owners</i>
Utang Lain - Lain	104.942.609.154	1,44%	105.140.172.963	0,11%	<i>Other short term liabilities</i>
Remunerasi	12.373.568.784		12.373.568.784		<i>Remuneration</i>

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi adalah sebagai berikut :

*The Company has commitments to carry out the following construction work :*

Nama/ Name Of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Mulai/ Start	Selesai/ End
Penggalian dan Pengalihan Sungai Bandara Kediri	1.965.000.000.000	PT Surya Dhoho Investama	29-Nov-19	29-May-21
Pek Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.586.025.000.000	PT Sriwijaya Bara Logistik	8-Feb-17	7-Feb-22
Pek. Pembangunan Jalan Hauling GBU KalTim	1.266.287.000.000	PT Gunung Bara Utama	6-Nov-19	6-Nov-20
Tol Indrapura - Kisaran	1.167.259.000.000	PT PP (Persero), Tbk	9-Sep-19	8-Sep-21
Pek Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.020.600.000.000	PT Hauling Triyani	2-Jan-18	1-Jan-21
Pek Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	761.292.000.000	PT Bara Sentosa Lestari	27-Nov-17	26-Nov-20
Jalon Tol Manado - Bitung	718.555.287.722	PT Jasa Marga Manado Bitung	16-Jun-17	17-May-19
Bendung Way Sekampung	551.754.100.000	KSO PP-ASHFRI	1-Dec-16	6-Sep-20
Bendung Leuwi Keris	456.037.590.896	KSO PP-Bahagia Bangunnusa	27-Mar-17	1-Mar-21
Patimban Port	291.918.881.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	1-Ags-18	11-Ags-20
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Pengangkutan	283.200.000.000	PT Bumi Petangis	30-Dec-18	31-Dec-19
Pekerjaan Bendung Manikin	260.233.000.000	PT PP (Persero), Tbk	30-Aug-19	18-Oct-20
Bandara Soetta Section 1 (Runway 3)	212.417.709.810	PT PP (Persero), Tbk	25-Jul-18	14-Mei-19
Tol Semarang - Demak (I1)	192.005.000.000	PT PP (Persero), Tbk	26-Dec-19	28-Feb-21
Pembangunan Jalan Lintas Malang Lot 9	174.903.639.045	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	11-Jul-19	30-Jul-21
Pengendalian Lahar Sinabung	126.629.029.921	KSO PP Gunung Tabor Perkasa	27-Mar-17	22-Nov-19
Batching Plant - NYIA Kulon Progo	117.967.904.500	PT PP (Persero), Tbk	24-Aug-18	31-Mar-19
RDMP Paket 6 Pertamina	99.503.000.000	PT Pertamina (Persero)	2-Dec-19	1-Aug-20
Batching Plant - Patimban	93.960.000.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	25-Apr-19	31-Dec-19
Batching Plant NIPA	77.477.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Dec-18	1-Dec-19
Overlay Minangkabau	75.795.702.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	13-Feb-19	9-Dec-19
Batching Plant-Pekanbaru Dumai HKI	75.305.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	24-Jun-19	31-Dec-19
Batching Plant - Tol Pandaan - Malang	72.446.183.960	PT PP (Persero), Tbk	2-Aug-17	15-Mar-19
Pembangunan Seaport Linkroad sta 2+2 to sta 49+5	71.325.390.899	PT Oki Pulp & Paper Mills	2-Jan-19	2-Nov-19
Serang Panimbang	66.551.481.400	PT PP (Persero), Tbk	16-Jul-18	16-Jul-19
PLTD Bangkanai	66.200.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Aug-18	10-Oct-19
Penambahan Lajur Tol Jagorawi Km 40+000 - Km 46+500	55.018.000.000	Jasa Marga Tollroad Maintenance	9-Dec-19	6-Jun-20
Site Development PLTU Timor	52.875.158.650	PT PP (Persero), Tbk	26-Nov-19	26-Dec-19
Bandara Kulon Progo (Airside)	51.936.267.900	PP KSO	30-Oct-18	21-Apr-19
Batching Plant - Manado Bitung	47.082.193.290	PT PP (Persero), Tbk	21-Mar-18	31-Mar-19
Batching Plant -Takengon	46.135.906.414	KSO PP-KNS Hyundai E&C	14-Jul-18	31-Dec-19
Bandara Kulon Progo (Landside)	44.710.898.100	PP KSO	21-Oct-18	3-Mar-19
Pembangunan Jalan Tol Ruas Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu Seksi Bengkulu - Taba Penanjung	43.954.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	25-Nov-19	23-Apr-20
Site Development PLTU Sulut	41.500.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Dec-19	30-Apr-20
Rdmp Paket 5 Pertamina	32.575.000.000	PT Pertamina (Persero)	22-Nov-19	22-Nov-20

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

		(Lanjutan/ Continued)	
Jembatan Balangan	32.350.000.000	PT Adaro	8-Oct-19
Rdmp Paket 6 Pertamina	31.497.000.000	PT Pertamina (Persero)	2-Dec-19
Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah	26.680.000.000	PT PP (Persero), Tbk	26-Nov-19
Apartemen Westown View	26.640.752.000	PT PPRO Sampurna Jaya	4-Juli-19
Pengendalian Banjir Sungai Asahan	26.163.200.000	PT PP (Persero), Tbk	
Apartemen Vasanta Innopark	26.082.600.610	PT PP (Persero), Tbk	31-Dec-18
Smelter Kolaka	26.000.000.000	PT PP (Persero), Tbk	20 Mei 19
Pondok Indah Mall (PIM) 3	24.601.416.000	PT Total Bangun Persada	1-Apr-18
Sakura Garden City	22.882.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Aug-19
Apartemen Alton	22.554.956.402	PT PP (Persero), Tbk	1-Nov-18
BRI Tower Gatot Subroto	21.810.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-May-19
Bandara Syamsudin Noor	20.651.345.000	KSO PP-Wika Gedung	19-Nov-18
Citra Plaza Nagoya	19.161.000.000	PT PP (Persero), Tbk	4-Oct-19
		Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP- Wika Consortium	1-Apr-19
Boulder Patimban	18.900.000.000		2-Feb-20
Office Tower Olive GDL	17.185.059.320	PT PP (Persero), Tbk	28-Oct-18
Maritim Tower	16.932.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Nov-19
STT Telkom Bandung	16.254.000.000	PT PP (Persero), Tbk	20-Sep-19
Park Mall Sawangan	16.012.210.000	PT Nusa Raya Cipta, Tbk	5-Dec-18
Jalan Tol Dumai Pekanbaru 6B	14.574.000.000	PT. Hutama Karya Infrastruktur	1-Apr-19
TOD Pondok China	12.337.000.000	PT PP (Persero), Tbk	31-Jul-19
PLTD Senayan	12.150.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Jul-18
Bendungan Cisangkuy Paket II	11.005.000.000	PT PP (Persero), Tbk	9-Sep-19
Serang WIKA 2	10.541.574.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	11-Feb-19
Apartemen Amarthia View 2	9.574.563.658	PT PP (Persero), Tbk	1-Nov-18
Greenpark Apartement	9.350.000.000	PT Limasland	21-Sep-18
RSUD Soreang	8.886.000.000	PT PP (Persero), Tbk	21-Sep-19
Apartemen Begawan Malang	8.184.579.260	PT PP (Persero), Tbk	2-Jan-19
Jalan Tol Dumai Pekanbaru	7.172.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	21-Nov-18
Kontrak Ketiga Pek.Tanah Tol Serang-Panimbang	6.004.000.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	1-Apr-19
Ikea Store	5.935.000.000	PT PP (Persero), Tbk	1-Nov-19
Addendum Bekisting Facade Apartemen Vasanta	5.890.000.000	PT PP (Persero), Tbk	15-Apr-19
Pekerjaan Tanah Tol Pekdum Seksi 6C	5.877.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	2-Aug-19
Apartemen GKL Tower Isabella	5.805.679.970	PT PP (Persero), Tbk	27-Oct-18
Executive Port Merak	5.232.437.000	PT PP (Persero), Tbk	17-Feb-18
Sentral Grain Terminal (Integrated Warehouse SGT II)	4.909.723.315	PT Total Persada Indonesia	01-Okt-18
Dharmo Hill	4.874.694.500	PT PP (Persero), Tbk	27-Feb-19
Cut & Fill Serang	3.631.708.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	6-Nov-18
Borepile RSUD Manado Sulut	3.089.000.000	PT PP (Persero), Tbk	23-Nov-19
Proyek Bekisting Rumah Tinggal Jalan Pattimura (Jhonlin House Pattimura)	2.987.000.000	PT PP (Persero), Tbk	19-Jul-19
Batching Plant - Serang Panimbang Wika	1.140.100.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	25-Apr-19
Pagar PP Square	1.033.000.000	PT PP (Persero), Tbk	30-Oct-19
	<b>12.838.977.924.542</b>		

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. LABA DASAR PER SAHAM**

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Maret / March 31, 2019</b>
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	14.022.535.570	92.155.598.398
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000	10.224.271.000
<b>Laba dasar per saham</b>	<b>1,4</b>	<b>9,0</b>

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during

Net profit attributable to owners of the parent  
The average number of ordinary shares outstanding

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(Lanjutan/ Continued)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a) Faktor-faktor risiko keuangan**

**1) Risiko pasar**

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan. Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 March /March 31, 2020		31 Desember /December 31, 2019	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo (dalam juta)/ Balance (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo (dalam juta)/ Balance (In Millions)
Pinjaman bank jangka pendek	9,25%	760.718	9,54%	196.593
Pinjaman bank jangka panjang	9%	1.132.988	9%	1.359.676
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	307.826	12%	474.132
		<b>2.201.532</b>		<b>2.030.401</b>

**2) Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

**a) Financial risk factors**

**1) Market risk**

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk. The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

**Interest rate risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. The Company's interest rate risk primarily arises from its loans.

Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

The Company's loans profile is as follows

**2) Credit risk**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.



(Lanjutan/ Continued)

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

### 3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang. Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau *convernant* untuk setiap fasilitas

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	31 Maret/ March 31, 2020					
	(dalam juta/ in million Rupiah)	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Pinjaman bank jangka pendek		725.107				725.107
Pinjaman bank jangka panjang			35.611	1.132.988		1.168.599
Liabilitas sewa pembiayaan		78.006	229.820			307.826
		<b>803.113</b>	<b>265.431</b>	<b>1.132.988</b>	-	<b>2.201.532</b>
		<hr/>				
	(dalam juta/ in million Rupiah)	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Pinjaman bank jangka pendek		607.981				607.981
Pinjaman bank jangka panjang			1.359.676			1.359.676
Liabilitas sewa pembiayaan		164.772	309.359			474.131
		<b>772.753</b>	<b>1.669.035</b>	-	-	<b>2.441.788</b>

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company has established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

### 3) Liquidity risk

Purdent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows.

In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's longterm debt financing plans. The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times so that the Company does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

(Lanjutan/ Continued)

**b) Manajemen permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	2.201.532	2.030.400	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(412.764)	(630.943)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	<u>1.788.767</u>	<u>1.840.373</u>	Liabilities – net
Total ekuitas	<u>2.893.617</u>	<u>2.836.755</u>	Total equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>62%</b>	<b>65%</b>	<b>Net payable to equity ratio</b>

**c) Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (harga yang tersedia dari pasar yang aktif) (Tingkat 1).
- 2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi) (Tingkat 2).

**b) Capital management**

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including current and non-current loans as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	2.201.532	2.030.400	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(412.764)	(630.943)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	<u>1.788.767</u>	<u>1.840.373</u>	Liabilities – net
Total ekuitas	<u>2.893.617</u>	<u>2.836.755</u>	Total equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>62%</b>	<b>65%</b>	<b>Net payable to equity ratio</b>

**c) Fair values of financial instruments**

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- 2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Aset keuangan	-	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1.362.808	0	0	1.362.808
<b>Jumlah</b>	<b>1.362.808</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.362.808</b>

31 March/ March 31, 2020			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1.362.808	0	1.362.808
<b>Jumlah</b>	<b>1.362.808</b>	<b>0</b>	<b>1.362.808</b>

3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("nonobservable current market transactions") (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

Financial Asset
Long term financial Liabilities
<b>Total</b>

Aset keuangan	-	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1.669.035	0	0	1.669.035
<b>Jumlah</b>	<b>1.669.035</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.669.035</b>

31 Desember/ Desember 31, 2019			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1.669.035	0	1.669.035
<b>Jumlah</b>	<b>1.669.035</b>	<b>0</b>	<b>1.669.035</b>

Financial Asset
Long term financial Liabilities
<b>Total</b>

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran sekarang. Instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual. Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas.

Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry Company pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily Indonesia Stock Exchange ("IDX") equity investments classified as held-for-trading securities or available for sale. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

(Lanjutan/ Continued)

**35. SEGMENT OPERASI**

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Aktivitas**

Bisnis utama Perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu pekerjaan sipil (*civil work*), sewa alat berat (*rent equipment*), dan batching plant (*ready mix*).

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

**35. OPERATING SEGMENT**

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**a. Activities**

The Company's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, and batching plant (*ready mix*).

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for three months ended March 31, 2020 and 2019

31 Maret/ March 31, 2020			
Segmen Operasi	Pihak Berelasi	Pihak Ketiga	Total
Sewa Alat ( <i>Rent Equipment</i> )	33.509.455.500	40.609.078.579	74.118.534.079
Batching Plant ( <i>Ready Mixed</i> )	7.263.846.900	42.062.845.937	49.326.692.837
Sipil ( <i>Civil work</i> )	223.405.101.658	205.299.274.217	428.704.375.875
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>264.178.404.058</b>	<b>287.971.198.733</b>	<b>552.149.602.791</b>

31 Maret/ March 31, 2020			
Pihak Berelasi - Pendapatan Usaha <i>Related Transactions - Operating Revenues</i>	Sewa Alat ( <i>Rent Equipment</i> )	Batching Plant ( <i>Ready Mixed</i> )	Sipil ( <i>Civil work</i> )
PT PP (Persero) Tbk	32.775.705.500	7.263.846.900	223.405.101.658
PT PP Properti, Tbk	438.000.000	-	-
PT PP Urban	118.750.000	-	-
PT PP Infrastruktur	93.000.000	-	-
PT PP Energi	84.000.000	-	-
	<b>33.509.455.500</b>	<b>7.263.846.900</b>	<b>223.405.101.658</b>
<b>Jumlah / Total</b>			<b>264.178.404.058</b>

31 Maret/ March 31, 2019			
Segmen Operasi	Pihak Berelasi	Pihak Ketiga	Total
Sewa Alat ( <i>Rent Equipment</i> )	26.917.916.581	65.542.814.711	92.460.731.292
Batching Plant ( <i>Ready Mixed</i> )	50.509.244.819	31.700.557.100	82.209.801.919
Sipil ( <i>Civil work</i> )	389.553.538.999	303.039.146.962	692.592.685.961
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>466.980.700.399</b>	<b>400.282.518.773</b>	<b>867.263.219.172</b>

31 Maret/ March 31, 2019			
Pihak Berelasi - Pendapatan Usaha <i>Related Transactions - Operating Revenues</i>	Sewa Alat ( <i>Rent Equipment</i> )	Batching Plant ( <i>Ready Mixed</i> )	Sipil ( <i>Civil work</i> )
PT PP (Persero) Tbk	26.107.016.581	50.509.244.819	383.252.990.690
PT PP Properti, Tbk	551.000.000	-	6.300.548.309
PT PP Urban	46.500.000	-	-
PT PP Infrastruktur	93.000.000	-	-
PT PP Energi	120.400.000	-	-
	<b>26.917.916.581</b>	<b>50.509.244.819</b>	<b>389.553.538.999</b>
<b>Jumlah / Total</b>			<b>466.980.700.399</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE - MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**b. Segmen geografis**

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri.

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Aseset</b>		
Sumatera	1.298.839.903.670	1.381.132.088.692
Jakarta dan Jawa Barat	2.949.958.416.860	3.136.862.532.727
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	2.229.189.973.064	2.370.427.482.933
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	820.458.513.642	872.441.305.067
	<b>7.298.446.807.236</b>	<b>7.760.863.409.420</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Liabilitas</b>		
Sumatera	787.648.105.360	822.329.736.443
Jakarta dan Jawa Barat	1.812.548.561.017	1.892.358.491.473
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.307.087.150.713	1.364.640.662.294
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	497.545.996.215	519.453.884.484
	<b>4.404.829.813.305</b>	<b>4.598.782.774.693</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Maret / March 31, 2019</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>		
Sumatera	142.178.053.552	236.436.251.494
Jakarta dan Jawa Barat	130.811.419.155	191.912.515.699
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	218.945.059.882	297.500.749.352
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	60.215.070.202	141.413.702.627
	<b>552.149.602.791</b>	<b>867.263.219.172</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Maret / March 31, 2019</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>		
Sumatera	115.195.755.519	183.831.277.610
Jakarta dan Jawa Barat	104.003.461.211	149.213.679.068
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	175.540.020.493	219.792.389.184
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	49.028.104.906	109.950.405.072
	<b>443.767.342.128</b>	<b>662.787.750.934</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Maret / March 31, 2019</b>
<b>Laba kotor</b>		
Sumatera	26.982.298.034	52.604.973.884
Jakarta dan Jawa Barat	26.807.957.944	42.698.836.632
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	43.405.039.389	77.708.360.167
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	11.186.965.296	31.463.297.555
	<b>108.382.260.663</b>	<b>204.475.468.238</b>

**38 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2020

**b. Geographical segments**

The Company is domiciled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographical market:

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Aseset</b>		
Sumatera	1.298.839.903.670	1.381.132.088.692
Jakarta dan Jawa Barat	2.949.958.416.860	3.136.862.532.727
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	2.229.189.973.064	2.370.427.482.933
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	820.458.513.642	872.441.305.067
	<b>7.298.446.807.236</b>	<b>7.760.863.409.420</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Liabilities</b>		
Sumatera	787.648.105.360	822.329.736.443
Jakarta dan Jawa Barat	1.812.548.561.017	1.892.358.491.473
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.307.087.150.713	1.364.640.662.294
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	497.545.996.215	519.453.884.484
	<b>4.404.829.813.305</b>	<b>4.598.782.774.693</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Maret / March 31, 2019</b>
<b>Revenue</b>		
Sumatera	142.178.053.552	236.436.251.494
Jakarta dan Jawa Barat	130.811.419.155	191.912.515.699
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	218.945.059.882	297.500.749.352
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	60.215.070.202	141.413.702.627
	<b>552.149.602.791</b>	<b>867.263.219.172</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Maret / March 31, 2019</b>
<b>Cost Of Revenue</b>		
Sumatera	115.195.755.519	183.831.277.610
Jakarta dan Jawa Barat	104.003.461.211	149.213.679.068
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	175.540.020.493	219.792.389.184
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	49.028.104.906	109.950.405.072
	<b>443.767.342.128</b>	<b>662.787.750.934</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Maret / March 31, 2019</b>
<b>Gross Profit</b>		
Sumatera	26.982.298.034	52.604.973.884
Jakarta dan Jawa Barat	26.807.957.944	42.698.836.632
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	43.405.039.389	77.708.360.167
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	11.186.965.296	31.463.297.555
	<b>108.382.260.663</b>	<b>204.475.468.238</b>

**37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management and the supplementary information were approved by the Director and authorized for issued on May 5, 2020.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**PER 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**PARENT ENTITY**  
**AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret / March 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	385.907.073.520	487.581.232.223	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 50.716.354.957 pada 31 Maret 2020 dan Rp 4.823.633.766 pada 31 Desember 2019			<i>Trade accounts receivable - allowance for impairment losses of Rp. 50,716,354,957 at March 31, 2020 and Rp 4,823,633,766 at December 31, 2019</i>
Pihak berelasi	132.831.181.464	227.482.829.138	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	224.385.613.748	212.383.938.748	<i>Third parties</i>
Piutang retensi- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 49,988,988,759 pada 31 Maret 2020 dan Rp. 0 pada 31 Desember 2019			<i>Retention receivables allowance for impairment losses of Rp. 49,988,988,759 at March 31, 2020 and Rp. 0 at December 31, 2019</i>
Pihak berelasi	75.691.578.348	102.032.060.711	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	52.514.200.394	62.953.624.254	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 162.286.376.571 pada 31 Maret 2020 dan Rp. 0 pada 31 Desember 2019			<i>Gross receivables from project owners allowance for impairment losses of Rp. 162,286,376,571 at March 31, 2020 and Rp. 0 at December 31, 2019</i>
Pihak berelasi	806.793.418.633	891.181.953.208	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	445.780.407.350	451.164.095.875	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	20.000.000.000	20.050.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Persediaan	31.821.909.230	88.665.043.315	<i>Inventories</i>
Uang muka	55.338.046.664	69.951.141.640	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	454.689.721.474	425.197.024.957	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	45.516.989.182	43.753.373.549	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>2.731.270.140.007</u></b>	<b><u>3.082.396.317.618</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 778,026,502,592 pada 31 Maret 2020 dan Rp. 701.455.161.816 pada 31 Desember 2019	1.859.013.496.909	1.913.018.598.789	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 778,026,502,592 at March 31, 2020 and 701,455,161,816 at Desember 31, 2019</i>
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	798.000.000.000	<i>Investments in a subsidiary company</i>
Aset tidak berwujud, bersih	3.830.388.500	3.822.788.500	<i>Intangible assets, net</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>2.660.843.885.409</u></b>	<b><u>2.714.841.387.289</u></b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>5.392.114.025.416</u></b>	<b><u>5.797.237.704.907</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**PER 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**PARENT ENTITY**  
**AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 March/ March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			<i>Trade accounts payables</i>
Pihak ketiga	959.838.444.767	1.175.780.265.724	<i>Third parties</i>
Uang muka pemberi kerja			<i>Advances from project owners</i>
Pihak berelasi	11.218.917.924	8.550.231.123	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11.269.915.823	13.943.029.566	<i>Third parties</i>
Utang lain - lain			<i>Other short term liabilities</i>
Pihak berelasi	108.533.848.344	108.175.646.396	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	78.268.386.758	77.440.621.243	<i>Third parties</i>
Utang pajak	187.550.675.933	169.026.233.653	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka pendek	725.107.290.000	481.557.290.000	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity of long-term liabilities</i>
Utang bank	-	379.803.947.955	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	6.761.381.952	79.718.185.279	<i>Finance lease liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.088.548.861.501</b>	<b>2.493.995.450.939</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	4.345.025.839	4.345.025.839	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term liabilities - net of current maturity</i>
Utang bank	1.119.073.841.781	916.380.822.893	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	182.037.908.334	128.803.563.988	<i>Finance lease liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.305.456.775.954</b>	<b>1.049.529.412.720</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.394.005.637.455</b>	<b>3.543.524.863.659</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			<i>Capital stock - Rp.100 per share</i>
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			<i>Authorized capital - 24,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	<i>Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	749.560.161.538	749.560.161.538	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	3.251.763.809	3.251.763.809	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Laba:			<i>Retained Earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya	25.788.475.508	25.788.475.508	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	197.080.887.106	452.685.340.393	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.998.108.387.961</b>	<b>2.253.712.841.248</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.392.114.025.416</b>	<b>5.797.237.704.907</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**MARCH 31, 2020 AND 2019**  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	<b>31 Maret/ March 31, 2020</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2019</b>	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	388.671.759.820	614.349.897.144	<b>NET REVENUE</b>
<b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b>	(322.514.921.553)	(470.512.637.581)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>66.156.838.267</b>	<b>143.837.259.563</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(10.304.566.008)	(10.584.706.416)	<i>Operating expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	-	(450.516.952)	<i>Provision for impairment losses on receivable</i>
Pendapatan lain-lain	15.439.070.025	8.857.370.307	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(59.548.175.839)	(53.501.831.040)	<i>Other expense</i>
Beban pajak final	(8.984.595.374)	(14.955.797.688)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.758.571.071</b>	<b>73.201.777.774</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX (EXPENSE)</b>
Pajak kini	(194.937.836)	(50.903.685)	<i>Current tax</i>
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	<b>(194.937.836)</b>	<b>(50.903.685)</b>	<b>Total Income Tax (Expenses)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.563.633.235</b>	<b>73.150.874.089</b>	<b>NET PROFIT CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	-	<i>Surplus of fixed assets revaluation</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	-	-	<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.563.633.235</b>	<b>73.150.874.089</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 ENTITAS INDUK  
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 PARENT ENTITY  
 FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up</i>	Tambahkan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Saldo laba / <i>Retained Earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(168.139.143)	3.701.509.776	9.467.238.411	326.025.777.249	2.111.013.647.831	Balance as of January 1, 2019
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	73.150.874.089	73.150.874.089	Comprehensive income current year
Saldo 31 Maret 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(168.139.143)	3.701.509.776	9.467.238.411	399.176.651.338	2.184.164.521.920	Balance as of March 31, 2019
Saldo 1 Januari 2020	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(449.745.967)	3.701.509.776	25.788.475.508	452.685.340.393	2.253.712.841.248	Balance as of January 1, 2020
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.563.633.235	2.563.633.235	Comprehensive income current year
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)						(258.168.086.522)	(258.168.086.522)	Reclassification of Allowances for impairment losses
Saldo 31 Maret 2020	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(449.745.967)	3.701.509.776	25.788.475.508	197.080.887.106	1.998.108.387.961	Balance as of March 31, 2020

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR PERIOD ENDED**  
**MARCH 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2020</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	339.457.892.318	389.363.263.495	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Payments to :</i>
Pemasok dan subkontraktor	(268.161.579.852)	(210.628.025.289)	<i>Supplier and Subcontractors</i>
Direksi	(974.019.557)	(797.283.154)	<i>Directors</i>
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(100.675.351.459)	(114.400.171.811)	<i>Employees and third party</i>
<b>Kas yang dihasilkan Operasi</b>	<b>(30.353.058.550)</b>	<b>63.537.783.241</b>	<b>Cash generated from operation</b>
Pembayaran pajak-pajak	(6.538.418.259)	(8.406.790.910)	<i>Taxes payment</i>
Pembayaran bunga	(38.685.033.155)	(42.372.684.146)	<i>Payments of interest expense</i>
<b>Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(75.576.509.964)</b>	<b>12.758.308.185</b>	<b>Net Cash provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(84.796.921.012)	(146.512.714.273)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	6.454.720.000	904.136.217	<i>Proceed from sale of fixed asset</i>
Penerimaan Bunga	8.354.067.690	6.949.794.088	<i>Receipt of Clearing Account Interest</i>
<b>Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(69.988.133.322)</b>	<b>(138.658.783.968)</b>	<b>Net Cash (used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Penerimaan utang bank	505.339.309.000	312.763.000.000	<i>Receipt of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(439.678.351.400)	(66.935.184.708)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan utang non bank	(6.671.710.232)	3.150.775.417	<i>Receipt of non bank loans</i>
Pembayaran utang non bank	(15.098.762.785)	(17.708.730.966)	<i>Payment of non bank loans</i>
<b>Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>43.890.484.583</b>	<b>231.269.859.743</b>	<b>Net Cash provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(101.674.158.703)</b>	<b>105.369.383.960</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>487.581.232.223</b>	<b>574.013.040.178</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR</b>	<b>385.907.073.520</b>	<b>679.382.424.138</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING</b>